

PT HD CAPITAL Tbk

**LAPORAN KEUANGAN INTERIM/
*INTERIM FINANCIAL STATEMENTS***

**30 SEPTEMBER 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT)/
*30 SEPTEMBER 2016 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2015 (AUDITED)***

**SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR/
*AND FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED***

**30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT)/
*30 SEPTEMBER 2016 AND 2015 (UNAUDITED)***

PT HD CAPITAL Tbk
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016

*PT HD CAPITAL Tbk
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2016*

DAFTAR ISI

C O N T E N T S

Pernyataan Direksi

Directors' Statement

Ekshibit/
Exhibit

Laporan Posisi Keuangan

A

Statement of Financial Position

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif
Lain

B

*Statement of Profit or Loss and Other
Comprehensive Income*

Laporan Perubahan Ekuitas

C

Statement of Changes in Equity

Laporan Arus Kas

D

Statement of Cash Flows

Catatan atas Laporan Keuangan

E

Notes to Financial Statements

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016
PT HD CAPITAL TBK**

**DIRECTORS'S STATEMENT LETTER REGARDING
RESPONSIBILITY FOR THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2016
PT HD CAPITAL TBK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We, the undersigned below :

Nama	:	Antony	:	Name
Alamat kantor	:	PT HD Capital Tbk	:	Office address
		Sona Topas Tower Lt. 11, Jl. Jend. Sudirman Kav. 26		
		Jakarta Selatan 12920		
Alamat domisili	:	Jl. Gelong Baru Tengah No. 18 Grogol Petamburan	:	Residential address
Nomor telepon	:	(021) 2506337	:	Phone number
Jabatan	:	Direktur Utama/President Director	:	Position
Nama	:	Anong Wicaksono	:	Name
Alamat kantor	:	PT HD Capital Tbk	:	Office address
		Sona Topas Tower Lt. 11, Jl. Jend. Sudirman Kav. 26		
		Jakarta Selatan 12920		
Alamat domisili	:	KP. Utan RT. 011 RW. 005 Ragunan – Pasar Minggu	:	Residential address
Nomor telepon	:	(021) 2506337	:	Phone number
Jabatan	:	Direktur/Director	:	Position

Menyatakan bahwa :

State that :

- | | |
|---|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perusahaan; | 1. Responsible for the preparation and the presentation of Company's Financial Statements; |
| 2. Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Company's Financial Statements have been prepared and presented in conformity with Indonesia Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the Company's financial statements have been disclosed completely and accurately; |
| b. Laporan Keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar serta tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The Company's financial statements do not contain incorrect information or material facts, not do they omit information and material facts; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan. | 4. Responsible for the Company's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 20 November 2016

Jakarta, 20 November 2016



Antony
Direktur Utama/President Director



Anong Wicaksono
Direktur/Director

Ekshibit A

Exhibit A

PT HD CAPITAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HD CAPITAL Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2016 AND 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

A S E T	Catatan/ Notes	30 September/ September 2 0 1 6	31 Desember/ December 2 0 1 5	A S S E T S
Kas dan setara kas	2c,e,f,4	1.307.298.878	50.158.718.357	<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya	2e,5	563.175.698	660.987.378	<i>Restricted cash</i>
Portofolio efek	2e,6	-	91.740	<i>Marketable securities</i>
Piutang <i>reverse repo</i> - bersih	2e,g,7	65.000.000.000	85.000.000.000	<i>Receivable from reverse repo - net</i>
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan	2e,8a	-	7.254.273.012	<i>Receivable from clearing and guarantee institution</i>
Piutang nasabah	2e,9	-	-	<i>Receivable from customers</i>
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 39.584.816.790		4.317.500.000	92.040.351.845	<i>Third parties - net off Allowance for impairment losses amounted to : Rp 39,584,816,790</i>
Piutang lain-lain - bersih		-	-	<i>Other receivables - net</i>
Setelah dikurangi penyisihan piutang tidak tertagih sebesar Rp 16.000.000.000	2e,10	25.001.660.000	26.470.364.054	<i>Net off allowance for doubtful accounts amounted Rp 16,000,000,000</i>
Biaya dibayar di muka	2e,11	-	939.788.261	<i>Prepaid expenses</i>
Penyertaan saham	2h,12	-	495.000.000	<i>Investment in shares</i>
Pajak dibayar dimuka	2n, 28a	33.174.633	-	<i>Prepaid tax</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar 31 Des 2015 : Rp 41.552.200	2i,13	-	1.076.187.238	<i>Equipment - net of accumulated depreciation amounted to 31 Dec 2015 : Rp 41,552,200</i>
Aset pajak tangguhan	2n,28d	27.710.635.844	28.291.120.972	<i>Deferred tax assets</i>
Aset lain-lain	2e	-	503.732.000	<i>Other assets</i>
JUMLAH ASET		123.933.445.053	292.890.614.857	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT HD CAPITAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HD CAPITAL Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2016 AND 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang bank	2j,14	-	30.807.266.003	Bank loans
Utang pada lembaga kliring dan penjaminan	2j,8b	-	4.339.474.000	Payable to clearing and guarantee institution
Utang nasabah Pihak ketiga	2j,15	-	7.753.351.414	Payable to customers Third parties
Utang perusahaan efek lain	2j,16	-	77.919.218.700	Payables to other securities company
Biaya masih harus dibayar	2j,17	-	569.475.188	Accrued expenses
Utang pajak	2n, 28b	16.032.475	683.003.652	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja	2k,18	-	3.371.937.073	Post-employment benefits obligation
Utang lain-lain	2j,19	533.378.500	2.570.491.084	Other payables
Jumlah Liabilitas		549.410.975	128.014.217.114	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham Modal dasar - 8.480.000.000 saham				Share capital - nominal value of Rp 100 per share Authorized - 8,480,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.120.000.000 saham	20	212.000.000.000	212.000.000.000	Issued and fully paid-up - 2,120,000,000 shares
Tambahan modal disetor	2i,21	4.034.611.114	4.034.611.114	Additional paid in capital
Komponen ekuitas lain				Other equity component
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		(798.300.061)	(786.626.468)	Remeasurements of defined benefit pension schemes
Saldo rugi		(91.852.276.975)	(50.881.524.487)	Deficits
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		123.384.034.078	164.366.460.159	Equity attributable to the owners of the parent
Kepentingan non - pengendali		-	509.937.584	Non - controlling interest
Jumlah Ekuitas		123.384.034.078	164.876.397.743	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		123.933.445.053	292.890.614.857	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada
Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B

Exhibit B

PT HD CAPITAL Tbk
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HD CAPITAL Tbk
INTERIM STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2016	30 September/ September 2015	
PENDAPATAN USAHA	2m			REVENUES
Pendapatan dari kegiatan perantara perdagangan efek	22	8.880.399.265	6.560.358.263	Income from securities brokerage activities
Pendapatan dari kegiatan penjamin emisi efek	23	4.089.285	2.318.801.463	Income from securities underwriting activities
Jumlah Pendapatan Usaha		8.884.488.550	8.879.159.726	Total Revenues
BEBAN USAHA	2m			OPERATING EXPENSES
Beban kepegawaian	24	8.377.817.073	6.000.652.007	Personnel expense
Umum dan administrasi	25	39.907.353.891	1.139.260.660	General and administrative
Sewa kantor		1.342.130.359	1.229.938.067	Office rent
Jasa informasi pasar online		790.978.621	851.976.002	Online market information service
Jasa profesional		217.039.141	263.796.946	Professional fees
Penyusutan		227.289.751	410.829.903	Depreciation
Jamuan dan sumbangan		156.058.205	133.589.300	Representation and donations
Kustodian		26.811.725	70.707.647	Custody
Telekomunikasi		90.388.946	70.467.833	Telecommunication
Perjalanan dinas		66.501.792	32.427.026	Travelling
Iklan dan promosi		70.413.000	19.851.000	Advertising and promotion
Lain-lain		1.654.511.763	183.194.464	Others
Jumlah Beban Usaha		52.927.294.268	10.406.690.854	Total Operating Expenses
(RUGI) LABA DARI USAHA		(44.042.805.718)	(1.527.531.128)	(LOSS) PROFIT FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2m			OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	26	1.051.985.296	1.705.263.785	Interest income
Keuntungan penjualan aset tetap		-	24.920.000	Gain on sale of equipment
Keuntungan selisih kurs - bersih		(21.529.200)	45.213.857	Gain on foreign exchange - net
Beban keuangan	27	(749.748.477)	(240.327.589)	Financial expense
Lain-lain - bersih		3.382.497.790	1.266.640.251	Others - net
Pendapatan Lain-Lain - Bersih		3.663.205.409	2.801.710.305	Other income - net
(RUGI) LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(40.379.600.309)	1.274.179.177	(LOSS) PROFIT BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAXES
Kini	2n, 28c	-	(301.002.233)	Current
Tangguhan	28d	(593.301.224)	9.109.964	Deferred
JUMLAH PAJAK PENGHASILAN		(593.301.224)	(291.892.270)	TOTAL INCOME TAX
(RUGI) LABA TAHUN BERJALAN		(40.972.901.533)	982.286.907	(LOSS) PROFIT FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

PT HD CAPITAL Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HD CAPITAL Tbk
INTERIM STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ <i>Notes</i>	30 September/ <i>September</i> 2016	30 September/ <i>September</i> 2015	
(RUGI) LABA TAHUN BERJALAN		(40.972.901.533)	982.286.907	(LOSS) PROFIT FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain				<i>Other Comprehensive Income</i>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		-	-	<i>Remeasurement of defined benefit pension schemes</i>
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		(11.791.508)	-	<i>Tax relating to items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Jumlah Penghasilan Komprehensif lain		(11.791.508)	-	<i>Total Other Comprehensive Income</i>
JUMLAH (RUGI) LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(40.984.693.041)	982.286.907	TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) PROFIT FOR THE YEAR
(Rugi) laba tahun berjalan yang distribusikan kepada:				<i>(Loss) profit for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		(40.970.752.488)	982.284.406	<i>Owners of the parent company</i>
Kepentingan non-pengendali		(2.149.045)	2.501	<i>Non-controlling interests</i>
Jumlah (Rugi) laba tahun berjalan		(40.972.901.533)	982.286.907	<i>Total (Loss) profit for the year</i>
(Rugi) laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive (loss) profit attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		(40.982.426.081)	982.284.406	<i>Owners of the parent company</i>
Kepentingan non-pengendali		(2.266.960)	2.501	<i>Non-controlling interests</i>
Jumlah (rugi) laba komprehensif tahun berjalan		(40.984.693.041)	982.286.907	<i>Total comprehensive (loss) profit for the year</i>
LABA PER SAHAM DASAR	20,29	(19,33)	0,46	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada
Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

Ekshibit C

Exhibit C

PT HD CAPITAL Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM UTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HD CAPITAL Tbk
INTERIM STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY FOR
NINE MONTHS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan Modal disetor/ <i>Additional paid-in Capital</i>	Komponen ekuitas lain/ <i>Other equity component</i>	Saldo rugi/ <i>Deficits</i>	Entitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Equity attributable to the owners of the parent Company</i>	Kepentingan non-pengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo 31 Desember 2014	212.000.000.000	4.034.611.114	(875.418.788)	(48.966.104.216)	166.193.088.110	-	166.193.088.110	<i>Balance as of 31 December 2014</i>
Pendirian entitas anak	-	-	-	-	-	1.000.000	1.000.000	<i>Establishment of subsidiary</i>
Laba periode 9 bulan (Januari - September 2015)	-	-	-	982.284.406	982.284.406	2.501	982.286.907	<i>Profit for 9 months (January - September 2015)</i>
Saldo 30 September 2015	212.000.000.000	4.034.611.114	(875.418.788)	(47.983.819.810)	167.175.372.516	1.002.501	167.176.375.017	<i>Balance as of 30 September 2015</i>
Setoran modal entitas anak	-	-	-	-	-	499.000.000	499.000.000	<i>Paid in capital of subsidiary</i>
Rugi periode 3 bulan (Oktober - Desember 2015)	-	-	-	(2.897.704.677)	(2.897.704.677)	9.817.168	(2.887.887.509)	<i>Loss for 3 months (October - December 2015)</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	88.792.320	-	88.792.320	117.915	88.910.235	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo 31 Desember 2015	212.000.000.000	4.034.611.114	(786.626.468)	(50.881.524.487)	164.366.460.159	509.937.584	164.876.397.743	<i>Balance as of 31 December 2015</i>
Pelepasan entitas anak	-	-	-	-	-	(507.670.624)	(507.670.624)	<i>Disposal of subsidiary</i>
Rugi periode berjalan (Januari - September 2016)	-	-	-	(40.970.752.488)	(40.970.752.488)	(2.149.045)	(40.972.901.533)	<i>Loss for the year (January - September 2016)</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	(11.673.593)	-	(11.673.593)	(117.915)	(11.791.508)	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo 30 September 2016	212.000.000.000	4.034.611.114	(798.300.061)	(91.852.276.975)	123.384.034.078	-	123.384.034.078	<i>Balance as of 30 September 2016</i>
	(Catatan 20)/ <i>(Note 20)</i>	(Catatan 21)/ <i>(Note 21)</i>						

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT HD CAPITAL Tbk
LAPORAN ARUS KAS INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

PT HD CAPITAL Tbk
INTERIM STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 September/ September 2 0 1 6</u>	<u>30 September/ September 2 0 1 5</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari kegiatan perantara pedagang efek	8.880.392.137	7.046.933.768	<i>Receipt from Securities brokerage activities</i>
Penerimaan jasa penasehat keuangan dan penjaminan emisi	4.089.285	2.318.801.463	<i>Receipt from financial advisory and underwriting</i>
Penerimaan nasabah - bersih	99.969.500.431	17.176.235.267	<i>Receipt from customer -net</i>
Pembayaran kepada perusahaan efek lain	(77.919.218.700)	-	<i>Payment to other securities company</i>
Penerimaan atas efek diperdagangkan	98.868	16.129.221.075	<i>Receipt from marketable securities</i>
Penerimaan dari lembaga kliring dan penjaminan - bersih	2.914.799.012	5.420.969.310	<i>Receipt from clearing and guarantee institution - net</i>
Pembayaran kepada pihak ketiga dan karyawan	(56.145.775.059)	(53.846.293.903)	<i>Payment to third parties and employee</i>
Penerimaan kegiatan lainnya	4.251.960.550	4.783.161.347	<i>Other receipts</i>
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	<u>(18.044.153.476)</u>	<u>(970.971.673)</u>	<i>Net cash flows used in operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	-	(59.403.636)	<i>Purchased of fixed assets</i>
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>-</u>	<u>(59.403.636)</u>	<i>Net cash flows used in investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank	-	20.000.000.000	<i>Receiving of bank loan</i>
Pembayaran pinjaman bank	(30.807.266.003)	(20.000.000.000)	<i>Payment of bank loan</i>
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(30.807.266.003)</u>	<u>-</u>	<i>Net cash flows used in financing activities</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH DALAM KAS DAN SETARA KAS	<u>(48.851.419.479)</u>	<u>(1.030.375.309)</u>	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	<u>50.158.718.357</u>	<u>10.543.885.191</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	<u><u>1.307.298.878</u></u>	<u><u>9.513.509.882</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD
Kas dan setara kas terdiri dari:			<i>Cash and cash equivalents consist of:</i>
Kas	-	8.000.000	<i>Cash in hand</i>
B a n k	1.307.298.878	9.505.509.882	<i>Cash in banks</i>
	<u>1.307.298.878</u>	<u>9.513.509.882</u>	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

PT HD CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HD CAPITAL Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR NINE MONTHS PERIOD ENDEN
30 SEPTEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT HD Capital Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Harumdana Sekuritas berdasarkan Akta Notaris No. 24 tanggal 10 Februari 1989 yang dibuat dihadapan Soebagjo Ronoatmodjo, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-3711.HT.01.01.Th.89 tanggal 24 April 1989 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 97 tanggal 5 Desember 1989, Tambahan No. 3363/1989. Akta pendirian tersebut telah didaftarkan pada Kepaniteraan Pengadilan Jakarta Timur pada tanggal 2 November 1989 dengan Surat No. 183/Leg/1989. Perubahan nama Perusahaan menjadi PT HD Capital Tbk berdasarkan Akta Notaris No. 12 tanggal 26 Desember 2007 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, SH., Notaris di Jakarta. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-06604.AH.01.02.2008 tanggal 11 Februari 2008 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 17 tanggal 26 Februari 2008, Tambahan No. 2198/2008.

Berdasarkan akta Notaris yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta, No. 6 tanggal 7 Agustus 2008 sehubungan peningkatan modal dasar Perusahaan dan perubahan seluruh anggaran dasar Perusahaan dalam rangka penyesuaian dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Bapepam-LK No. IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik. Akta Notaris tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-76062.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 21 Oktober 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 27 tanggal 3 April 2009, Tambahan No. 9438/2009.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT HD Capital Tbk (the "Company") was established under the name of PT Harumdana Sekuritas based on the Notarial Deed No. 24 dated 10 February 1989 of Soebagjo Ronoatmodjo S.H., Notary in Jakarta and approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia by its decision letter No. C2-3711.HT.01.01.Th.89 dated 24 April 1989 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 97 dated 5 December 1989 Supplement No. 3363/1989. This Establishment Deed had already registered in East Jakarta Clerk Of Court on 2 November 1989 by its letter No. 183/Leg/1989. The Company's name changed into PT HD Capital Tbk based on Notarial Deed No. 12 dated 26 December 2007 made before Leolin Jayayanti, SH., Notary in Jakarta. The amendment has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to the Decision Letter No. AHU-06604.AH.01.02.2008 date 11 February 2008 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 17 dated 26 February 2008, Supplement No. 2198/2008.

Based on Notarial deed No. 6 dated 7 August 2008, of Leolin Jayayanti, S.H., Notary in Jakarta, regarding the increase of the Company's share capital and the amendment to the Company's articles of association to conform with the Law No. 40 of 2007 regarding the Limited Liability Company and Bapepam-LK Regulation No. IX.J.1 regarding the Fundamental of Company's Articles of Association that Conduct Public Offering of Equity Securities and Public Companies. The deed had been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia by his Decree No. AHU-76062.AH.01.02.Tahun 2008 dated 21 October 2008 and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 27 dated 3 April 2009, Supplement No. 9438/2009.

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

PT HD CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HD CAPITAL Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta, No. 49 tanggal 14 Juli 2015 mengenai persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan antara lain sehubungan perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan, persetujuan atas peralihan seluruh aset dan liabilitas Perseroan kepada anak perusahaan yaitu PT Hasta Dana Sekuritas Indonesia (HDSI), persetujuan atas peralihan seluruh saham PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) yang dimiliki oleh Perusahaan ke HDSI, persetujuan atas pengembalian ijin Perusahaan Efek Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan pertukaran keanggotaan Perseroan di BEI kepada HDSI, dan persetujuan atas perubahan anggaran dasar perseroan yang disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2014. Akta Notaris tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03.0956651 dan No. AHU-AH.01.03.0956652 tanggal 13 Agustus 2015.

Sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi jasa perantara perdagangan efek, penjamin emisi efek, manajer investasi dan penasehat investasi.

Perusahaan telah memperoleh ijin usaha sebagai perantara perdagangan efek dan penjamin emisi efek dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal ("Bapepam") masing-masing berdasarkan surat No. Kep-187/PM/1992 tanggal 10 April 1992 dan No. Kep-23/PM/1995 tanggal 1 September 1995.

Perusahaan beroperasi secara komersil pada tanggal 14 Juni 1989.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Sona Topas Tower Lt. 11, Jl. Jend Sudirman Kav. 26, Jakarta Selatan 12920.

b. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Berdasarkan akta Notaris No. 49 tanggal 14 Juli 2015 dan No. 56 tanggal 18 Juli 2014 yang dibuat oleh Leolin Jayayanti, SH, Notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

a. The Company's Establishment (Continued)

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment was based on Notarial deed No. 6 dated 7 August 2008, of Leolin Jayayanti, S.H., Notary in Jakarta regarding the approval for amendments of the company's articles of association, regarding changes in the composition of the Board of Commissioners, the approval of transfer all company's assets and liabilities to the subsidiary, namely PT Hasta Dana Sekuritas Indonesia (HDSI), approval of all shares transfer at PT Bursa Efek Indonesia (BEI) and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) owned by the Company to HDSI, approval for the return of the Company's license to the Indonesia Service Authority ("OJK") and change of company's membership at BEI to HDSI, and approval of changes to the articles of association of the company adjusted to Authority Financial Services Regulation Year 2014. The Notarial Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Decision Letter No.AHU-AH.01.03.0956651 and No. AHU-AH.01.03.0956652 dated 13 August 2015.

In accordance with the Company's articles of association, the Company's scope of activities comprise of securities brokerage, underwriting, investment management and advisory.

The Company has obtained its securities brokerage, underwriting and investment management license from the Chairman of Capital Market Supervisory Board ("Bapepam") based on his Decrees No. Kep-187/PM/1992 dated 10 April 1992 and No. Kep-23/PM/1995 dated 1 September 1995.

The Company started its commercial operations on 14 June 1989.

The Company's head office is located in Sona Topas Tower 11th Floor, Jl. Jend Sudirman Kav. 26, South Jakarta 12920.

b. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees

Based on Notarial deed No. 49 dated 14 July 2015 and No.56 dated 18 July 2014 which are both made by Leolin Jayayanti, SH, Notary in Jakarta, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of 30 September 2016 and 31 December 2015 are as follows:

Ekshibit E/3

Exhibit E/3

PT HD CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HD CAPITAL Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

- b. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit,
Sekretaris Perusahaan dan Karyawan (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

- b. Board of Commissioners, Board of Directors,
Audit Committee, Corporate Secretary and
Employees (Continued)

30 Sep/Sep
2016

31 Des/Dec
2015

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Miming Irawan Jusup
Basa Sidabutar

Miming Irawan Jusup
Basa Sidabutar

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur

Antony
Anong Wicaksono

Antony
Anong Wicaksono

Board of Directors

President Director
Director

Cakupan manajemen kunci dalam mengambil keputusan sejauh dengan tugas dan wewenangnya sebagai Direksi dan Komisaris sesuai dengan anggaran dasar.

Scope of key management in making decisions is as far as the Directors and Commissioners duties and responsibilities in accordance with the articles of association.

Kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi yang dibayar oleh Perusahaan dalam bentuk gaji dan tunjangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp 1.271.784.421.

The Commissioners' and Directors' compensation which are paid by the Company in the form of salaries and other allowances for the years ended 31 December 2015 amounted to Rp 1,271,784,421.

Susunan anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as 30 September 2016 and 31 December 2015 are as follows:

30 Sep/Sep
2016

31 Des/Dec
2015

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Basa Sidabutar
Soerjo Hardjanto
Ferry Kartolo

Yose Rizal
Soerjo Hardjanto
Ferry Kartolo

Audit Committee

Head
Member
Member

Internal Audit

Berdasarkan peraturan BAPEPAM-LK No. IX.1.7 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perusahaan telah menyusun Piagam Internal Audit pada tanggal 30 Desember 2009. Kepala Unit Internal Audit Perusahaan masing-masing pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah Ferry Kartolo.

Internal Audit

Based on the regulation issued by the BAPEPAM-LK No. IX.1.7 concerning the Forming and Charter's Compilation Guidance of Internal Audit Unit, the Company had established an Internal Audit Charter dated 30 December 2009. The Head of Internal Audit Unit of the Company as of 30 September 2016 and 31 December 2015 is Ferry Kartolo.

Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Penunjukan Dewan Direksi Perusahaan tanggal 5 Maret 2014, Sekretaris perusahaan pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah Nurul Hanun.

Corporate Secretary

Based on the assignment letter of the Board of Directors of the Company dated 5 March 2014, Corporate secretary of the company as of 30 September 2016 and 31 December 2015 is Nurul Hanun.

Pada tanggal 30 September 2016 Perusahaan memiliki 3 orang karyawan dan pada 31 Desember 2015 Perusahaan dan Entitas Anak memiliki 40 orang karyawan tetap.

As of 30 September 2016 the Company had 3 employees and as of 31 December 2015 the Company and Subsidiary had 40 permanent employees.

Ekshibit E/4

Exhibit E/4

PT HD CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HD CAPITAL Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Penawaran Umum Perusahaan

c. Initial Public Offering

Pada tanggal 31 Maret 2004, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan suratnya No. S-728/P004D/2004 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham. Penawaran Umum Perdana ini terdiri dari 125.000.000 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp 200 per saham dan harga penawaran Rp 210 per saham. Tambahan atas agio saham berasal dari selisih lebih antara nilai yang diterima dari pemegang saham pada saat penawaran saham kepada masyarakat (IPO) dengan nilai nominal saham Rp 1.250.000.000 yang dikurangi beban emisi saham sebesar Rp 1.215.388.886

On 31 March 2004, Company obtained an effective statement from Chairman of Bapepam-LK by its letter No. S-728/P004D/2004 to conduct the Initial Public Offering of Shares. This initial Public Offering consist of 125,000,000 common shares with nominal value of Rp 200 per shares with offering price of Rp 210 per shares. The addition of shares premium was resulted from surplus of received value of IPO from shareholder with nominal value of Rp 1,250,000,000 deducted by shares issuance cost of Rp 1,215,388,886.

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") pada tanggal 31 Maret 2004 dengan cara perdagangan tanpa warkat (*Scriptless Trading*).

The Company has listed all of its shares at the Indonesia Stock Exchange on 31 March 2004 through scriptless trading.

Pada tanggal 17 Desember 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK berdasarkan suratnya No. S-6375/BL/2007 untuk melakukan penawaran umum terbatas pertama perusahaan sebesar 1.590.000.000 saham dengan harga penawaran sejumlah Rp 100 per saham dimana setiap satu (1) saham yang dimiliki berhak atas tiga (3) saham baru.

On 17 December 2007, the Company obtained an effective statement from the chairman of Bapepam-LK by its decree No. S-6375/BL/2007 to conduct the first right issues of the Company's shares on a one (1) for three (3) basis totaling 1,590,000,000 shares at an offering price of Rp 100 per share.

d. Entitas Anak

d. Subsidiary

PT Hasta Dana Sekuritas Indonesia ("HDSI") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 15 tanggal 10 Maret 2015 yang dibuat oleh Leolin Jayayanti, SH., notaris di Jakarta. Akta pendirian telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0011627.AH.01.01. Tahun 2015 tanggal 13 Maret 2015. HDSI telah memperoleh ijin usaha sebagai perantara pedagang efek dan penjamin emisi efek dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) masing-masing berdasarkan surat No. KEP-53/D.04/2015 dan No. KEP-54/D.04/2015 yang keduanya tertanggal 1 Oktober 2015. HDSI juga telah memperoleh Surat Persetujuan Anggota Bursa (SPAB) dengan No. SPAB-253/JATS/BEI.ANG/10-2015 dari Bursa Efek Indonesia (BEI) berdasarkan Surat Direksi BEI No. S-05949/BEI.ANG/10-2015 tanggal 30 Oktober 2015 dan persetujuan untuk melakukan transaksi marjin dari Bursa Efek Indonesia (BEI) berdasarkan Surat Direksi BEI No. S-05950/BEI.ANG/10-2015 tanggal 30 Oktober 2015. HDSI beroperasi secara komersil pada tanggal 2 November 2015. Persentase kepemilikan saham Perusahaan di HDSI per 31 Desember 2015 adalah sebesar 99,00%.

PT Hasta Dana Sekuritas Indonesia ("HDSI") was established based on Notarial deed No. 15 dated 10 March 2015 of Leolin Jayayanti, SH., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. AHU-0011627.AH.01.01. Tahun 2015 dated 13 March 2015. HDSI has obtained its securities broker and underwriting license from the Financial Services Authority (OJK) based on his Decrees No. KEP-53/D.04/2015 and No. KEP-54/D.04/2015 both dated 1 October 2015. HDSI has also obtained Approval Letter as member of stock Exchange (SPAB) with No. SPAB-253/JATS/BEI.ANG/10-2015 from the Indonesia Stock Exchange ("BEI") based on letter of Directors of BEI No. S-05 949/ BEI.ANG/10-2015 dated 30 October 2015 and approval to conduct margin transactions from the Indonesia Stock Exchange ("BEI") (formerly the Jakarta Stock Exchange) based on the Board of Directors of BEI No. S-05950/BEI.ANG/10-2015 dated 30 October 2015. The Company's started its commercial operations on 2 November 2015. HDSI's percentage of ownership interest in HDSI per 31 December 2015 is 99.00%.

Ekshibit E/5

Exhibit E/5

PT HD CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HD CAPITAL Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Entitas Anak (Lanjutan)

d. Subsidiary (Continued)

Berdasarkan berita acara rapat umum pemegang saham luar biasa Perseroan terbatas PT HD Capital Tbk No. 155 tanggal 30 Juni 2016 yang dibuat oleh Leolin Jayayanti, SH., notaris di Jakarta, pemegang saham Perseroan telah menyetujui rencana transaksi material Perseroan sehubungan dengan penjualan seluruh saham PT Hasta Dana Sekuritas Indonesia milik Perseroan kepada KGI Capital Asia Limited.

Based on the minutes of the general meeting of shareholders of the Company's outstanding limited PT HD Capital Tbk No. 155 dated June 30, 2016 made by Leolin Jayayanti, SH., Notary in Jakarta, the shareholders approved a plan Company's material transactions with respect to the sale of all shares of PT Hasta Dana Sekuritas Indonesia owned by the Company to KGI Capital Asia Limited

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("PSAK"), termasuk pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan dan surat edaran tentang pedoman penyajian laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.17 tentang Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek (PAPE).

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards ("SFAS"), which includes the standards and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board of Institute of Accountant in Indonesia and regulations and circular letters regarding guidance for financial statements presentation issued by Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (Bapepam-LK) No. VIII.G.17 regarding "Guidance on Accounting for Securities Companies" (PAPE).

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual.

The consolidated financial statements have been prepared using the historical cost concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. The consolidated financial statements are prepared under the accrual basis of accounting.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung (direct method) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan disajikan dalam Rupiah Indonesia ("IDR" atau "Rp") yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan, kecuali dinyatakan lain.

The consolidated financial statements of the Company are presented in Indonesian Rupiah ("IDR" or "Rp") which is the functional currency of the Company, unless otherwise stated.

PT HD CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HD CAPITAL Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)

a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (Continued)

Penyusunan dan penyajian laporan keuangan berdasarkan PSAK mengharuskan penggunaan asumsi dan estimasi akuntansi kritisal tertentu. Penyusunan dan penyajian laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk melaksanakan pertimbangan di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas dengan tingkat yang lebih tinggi, atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan, diungkapkan di dalam Catatan 3.

The preparation of financial statements in conformity with SFAS requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policies

(1) Standar, interpretasi dan amandemen baru yang berlaku efektif 1 Januari 2015

(1) New standards, interpretations and amendment effective from 1 January 2015

Sejumlah standar, interpretasi dan amandemen baru yang berlaku efektif untuk pertama kali untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015, telah diadopsi dalam laporan keuangan ini. Sifat dan dampak dari setiap standar, interpretasi dan amandemen baru yang diadopsi oleh Perusahaan dijelaskan sebagai berikut.

A number of new standards, interpretations and amendments effective for the first time for periods beginning on (or after) 1 January 2015, have been adopted in these financial statements. The nature and effect of each new standard, interpretation and amendment adopted by the Company are detailed below.

Penerapan standar dan interpretasi baru atau revisi, yang relevan dengan operasi Perusahaan dan memberikan dampak pada laporan keuangan, adalah sebagai berikut:

The adoption of the following new or revised standards and interpretations which are relevant to the Company's operations and resulted in an affect on the financial statements, as follows:

(a) PSAK 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan"

(a) SFAS 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements"

Amandemen ini mensyaratkan pos-pos penghasilan komprehensif lain dikelompokkan ke dalam dua bagian:

The amendment requires that items of other comprehensive income must be Companyed together into two sections:

- Yang akan atau mungkin direklasifikasi ke laba rugi,
- Yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

- Those that will or may be reclassified into profit or loss,
- Those that will not.

(b) PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja"

(b) SFAS 24 (Revised 2013), "Employee Benefits"

Perubahan utama sebagai akibat dari revisian PSAK 24 termasuk:

The main changes as a consequence of the revision of SFAS 24 include:

- Eliminasi pendekatan 'koridor' untuk menangguhkan keuntungan/kerugian program manfaat pasti.
- Keuntungan/kerugian aktuaris pada pengukuran kembali atas kewajiban (aset) program manfaat imbalan pasti untuk diakui dalam penghasilan

- Elimination of the 'corridor' approach for deferring gains/losses for defined benefit plans.
- Actuarial gains/losses on remeasuring the defined benefit plan obligation/asset to be recognised in other comprehensive income rather

Ekshibit E/7

Exhibit E/7

PT HD CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HD CAPITAL Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- komprehensif lain daripada dalam laba rugi, dan tidak direklasifikasi pada periode berikutnya.
- Langsung mengakui biaya jasa lalu dalam laba rugi.
 - Amandemen periode pengakuan liabilitas untuk pesangon.
 - Imbalan kerja yang dapat diselesaikan (bukan jatuh tempo untuk diselesaikan) seluruhnya dalam waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan adalah imbalan jangka pendek dan tidak terdiskonto.
 - Beban/penghasilan bunga neto yang diperhitungkan sebagai produk liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang ditentukan pada awal periode. Dampaknya adalah untuk menghapuskan konsep sebelumnya dari pengakuan imbalan yang diharapkan atas aset.

Dampak dari revisi Standar ini terhadap program imbalan pasti Perusahaan dijelaskan dalam Catatan 18.

(c) PSAK 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian"

PSAK 65 menggantikan PSAK 4 Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri dan ISAK 7 Konsolidasi - Entitas Bertujuan Khusus, dan menetapkan satu 'model pengendalian' untuk seluruh entitas, termasuk entitas bertujuan khusus, dimana pengendalian terjadi ketika seluruh kriteria di bawah ini dimiliki:

- Kekuasaan atas *investee*
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.
- Konsep pengendalian "*de facto*" untuk entitas dengan kepemilikan kepentingan kurang dari 50% dalam entitas, namun memiliki kepemilikan saham yang lebih besar daripada pemegang saham lain
- Hak suara potensial hanya dipertimbangkan dalam menentukan apakah terdapat pengendalian ketika hak suara potensial tersebut substantif (pemegang hak suara memiliki kemampuan praktis untuk menggunakan) dan hak digunakan

than in profit or loss, and cannot be reclassified in subsequent periods.

- Immediately recognised all past service cost in profit or loss.
- Amendments to the timing of recognition for liabilities for termination benefits.
- Employee benefits expected to be settled (as opposed to 'due to be settled') wholly within 12 months after the end of the reporting period are short-term benefits, and are not discounted.
- Net interest expense/income to be calculated as the product of the net defined benefit liability asset and the discount rate as determined at the beginning of the year. The effect of this is to remove the previous concept of recognising an expected return on plan assets.

The effect of the revision in relation to the Company's defined benefit schemes is detailed in Note 18.

(c) SFAS 65, "Consolidated Financial Statements"

SFAS 65 supersedes SFAS 4 Consolidated and Separate Financial Statements and ISAK 7 Consolidation - Special Purpose Entities, and introduces a single 'control model' for all entities, including special purpose entities (SPEs), whereby control exists when all of the following conditions are present:

- Power over investee
- Exposure, or rights, to variable returns from investee
- Ability to use power over investee to affect the entity's returns from investee.
- The introduction the concept of '*de facto*' control for entities with less than a 50% ownership interest in an entity, but which have a large shareholding compared to other shareholders
- Potential voting rights are only considered when determining if there is control when they are substantive (holder has practical ability to exercise) and the rights are exercisable when decisions about the investees activities that affect the

Ekshibit E/8

Exhibit E/8

PT HD CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HD CAPITAL Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

ketika keputusan terkait dengan aktivitas investee mempengaruhi imbalan investor

- Panduan spesifik terkait konsep "silo", dimana kelompok aset (dan liabilitas) dalam satu entitas dipisahkan secara keuangan, dan setiap kelompok dipertimbangkan secara terpisah untuk dikonsolidasi.

investors return will or can be made

- *Specific guidance for the concept of 'silos', where Companies of assets (and liabilities) within one entity are ring-fenced, and each Company is considered separately for consolidation.*

(d) PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar"

(d) SFAS 68, "Fair Value Measurement"

PSAK 68 menyatakan suatu kerangka untuk menentukan pengukuran nilai wajar dan pengungkapan informasi terkait pengukuran nilai wajar, ketika pengukuran nilai wajar dan/atau pengungkapannya disyaratkan atau diperkenankan oleh PSAK lain.

SFAS 68 sets out the framework for determining the measurement of fair value and the disclosure of information relating to fair value measurement, when fair value measurements and/or disclosures are required or permitted by other SFASs.

Sebagai akibatnya, panduan dan persyaratan yang berkaitan dengan pengukuran nilai wajar yang sebelumnya diatur dalam PSAK lain sekarang telah diatur dalam PSAK 68.

As a result, the guidance and requirements relating to fair value measurement that were previously located in other SFASs have now been relocated to SFAS 68.

Meskipun terdapat beberapa perubahan pada panduan sebelumnya, terdapat perubahan pada persyaratan pengukuran nilai wajar sebelumnya. Oleh karena itu, PSAK 68 diintensikan untuk mengklarifikasi tujuan pengukuran, mengharmonisasikan persyaratan pengungkapan, dan meningkatkan konsistensi dalam penerapan pengukuran nilai wajar.

While there has been some rewording of the previous guidance, there are few changes to the previous fair value measurement requirements. Instead, SFAS 68 is intended to clarify the measurement objective, harmonise the disclosure requirements, and improve consistency in application of fair value measurement.

PSAK 68 tidak secara material mempengaruhi pengukuran nilai wajar aset atau liabilitas Perusahaan, dengan perubahan yang terbatas pada penyajian dan pengungkapan, dan oleh karena itu tidak berdampak pada laporan posisi keuangan atau kinerja Perusahaan.

SFAS 68 did not materially affect any fair value measurements of the Company's assets or liabilities, with changes being limited to presentation and disclosure, and therefore has no effect on the Company's financial position or performance.

Sebagai tambahan, PSAK 68 ini diterapkan secara prospektif dan pengungkapan informasi komparatif tidak disajikan.

In addition, SFAS 68 is to be applied prospectively and therefore comparative disclosures have not been presented.

Lihat Catatan 3 tentang Pertimbangan, Estimasi, dan Asumsi Akuntansi Signifikan untuk lebih rinci terkait dengan pengukuran nilai wajar.

See Note 3 Accounting Judgements, Estimates and for more details and further references related to fair value measurement.

Ekshibit E/9

Exhibit E/9

PT HD CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HD CAPITAL Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian(Lanjutan)

a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (Continued)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

Changes in Accounting Policies (Continued)

(2) Standar dan interpretasi baru yang berlaku efektif untuk pertama kali untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015 yang tidak berdampak signifikan pada laporan keuangan konsolidasian tahunan Perusahaan

(2) *New standards and interpretations effective for the first time for annual periods beginning on or after 1 January 2015 not effect the Company's annual consolidated financial statements*

- PSAK 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri".
- PSAK 15 (Revisi 2013), "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- PSAK 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan".
- PSAK 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset".
- PSAK 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian".
- PSAK 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".
- PSAK 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".
- PSAK 66, "Pengaturan Bersama".
- PSAK 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".
- ISAK 26 (Revisi 2014), "Penilaian Kembali Derivatif Melekat".

- *SFAS 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements".*
- *SFAS 15 (Revised 2013), "Investment in Associates and Joint Ventures".*
- *SFAS 46 (Revised 2014), "Income Tax".*
- *SFAS 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets".*
- *SFAS 50 (Revised 2014), "Financial Instrument: Presentation".*
- *SFAS 55 (Revised 2014), "Financial Instrument: Recognition and Measurements".*
- *SFAS 60 (Revised 2014), "Financial Instrument: Disclosures".*
- *SFAS 66, "Joint Arrangements".*
- *SFAS 67, "Disclosure of Interests in other Entities".*
- *IFAS 26 (Revised 2014), "Reassessment of Embedded Derivatives".*

Pada tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan masih mengevaluasi dampak potensial PSAK baru dan revisian.

As at the authorization date of this consolidated of financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised SFAS.

(3) Standar dan penyesuaian standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

(3) *Standard and improvements to standards effective for periods beginning on or after 1 January 2016, with early application permitted as are follows:*

- PSAK 5 (Penyesuaian 2015), "Segmen Operasi",
- PSAK 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi",
- PSAK 13 (Penyesuaian 2015), "Properti Investasi",
- PSAK 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap",

- *SFAS 5 (Annual Improvement 2015), "Operating Segments",*
- *SFAS 7 (Annual Improvement 2015), "Related Party Disclosures",*
- *SFAS 13 (Annual Improvement 2015), "Investment Property",*
- *SFAS 16 (Annual Improvement 2015), "Property, Plant and Equipment",*

Ekshibit E/10

Exhibit E/10

PT HD CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HD CAPITAL Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)

a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (Continued)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

Changes in Accounting Policies (Continued)

(3) Standar dan penyesuaian standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu: (Lanjutan)

(3) Standard and improvements to standards effective for periods beginning on or after 1 January 2016, with early application permitted as are follows: (Continued)

- PSAK 19 (Penyesuaian 2015), "Aset Tak berwujud",
- PSAK 22 (Penyesuaian 2015), "Kombinasi Bisnis",
- PSAK 25 (Penyesuaian 2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan",
- PSAK 53 (Penyesuaian 2015), "Pembayaran Berbasis Saham" dan
- PSAK 68 (Penyesuaian 2015), "Pengukuran Nilai Wajar".

- SFAS 19 (Annual Improvement 2015), "Intangible Assets",
- SFAS 22 (Annual Improvement 2015), "Business Combination",
- SFAS 25 (Annual Improvement 2015), Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors",
- SFAS 53 (Annual Improvement 2015), "Share-based Payments", and
- SFAS 68 (Annual Improvement 2015), "Fair Value Measurement".

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan secara retrospektif yaitu:

Amendments to standards and interpretation which are effective for periods beginning on or after 1 January 2016, with retrospective application are as follows:

- PSAK 4, "Laporan Keuangan Tersendiri" tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri,
- PSAK 15, "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi,
- PSAK 24, "Imbalan Kerja" tentang Program Imbalan Pasti: luran Pekerja,
- PSAK 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi,
- PSAK 67, "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi, dan
- ISAK 30, "Pungutan".

- SFAS 4, "Separate Financial Statements" about Equity Method in Separate Financial Statements,
- SFAS 15, "Investment in Associates and Joint Venture" about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception,
- SFAS 24, "Employee Benefits" about Defined Benefit Plans: Employee Contributions,
- SFAS 65, "Consolidated Financial Statements" about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception,
- SFAS 67, "Disclosures of Interest in Other Entities" about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception, and
- ISAK 30, "Levies".

PT HD CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HD CAPITAL Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)

a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (Continued)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

Changes in Accounting Policies (Continued)

Amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, yang diterapkan secara prospektif yaitu :

The amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2016, with amendments to be applied prospectively are as follows :

- PSAK 16, "Aset Tetap" tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi,
- PSAK 19, "Aset Tak berwujud" tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi dan
- PSAK 66, "Pengaturan Bersama" tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama.

- SFAS 16, "Property, Plant and Equipment" about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization,
- SFAS 19, "Intangible Asset" about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization, and
- SFAS 66, "Joint Arrangements" about Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operation.

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Prakarsa Pengungkapan dan ISAK 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi".

Amendments to standard and interpretation effective for periods beginning on or after 1 January 2017, with early application permitted are amendments to SFAS 1, "Presentation of Financial Statements" about Disclosure Initiative and ISAK 31, "Scope Interpretation of SFAS 13: Investment Property".

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu PSAK 69, "Agrikultur" dan amandemen PSAK 16, "Aset Tetap" tentang Agrikultur: Tanaman Produktif.

Standard and amendment to standard effective for periods beginning on or after 1 January 2018, with early application permitted are SFAS 69, "Agriculture" and amendments to SFAS 16, "Property, Plant and Equipment" about Agriculture: Bearer Plants.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

As of the date of issuance of the consolidated financial statements, management is still evaluating the impact of the standards and interpretations on the consolidated financial statements.

b. Dasar Konsolidasian

b. Basis of Consolidation

Apabila Perusahaan mengendalikan investee, maka hal tersebut diklasifikasikan sebagai entitas anak. Perusahaan mengendalikan investee jika tiga elemen berikut terpenuhi: kekuasaan atas investee, eksposur atau hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan investee, dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor. Pengendalian dapat dikaji kembali ketika fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa terdapat kemungkinan adanya perubahan pada elemen pengendalian tersebut.

Where the Company has control over an investee, it is classified as a subsidiary. The Company controls an investee if all three of the following elements are present: power over the investee, exposure to variable returns from the investee, and the ability of the investor to use its power to affect those variable returns. Control is reassessed whenever facts and circumstances indicate that there may be a change in any of these elements of control.

PT HD CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HD CAPITAL Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

b. Dasar Konsolidasian (Lanjutan)

Pengendalian *de facto* terjadi pada situasi dimana perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan atas investee tanpa memiliki hak suara mayoritas. Untuk menentukan apakah pengendalian *de facto* terjadi, maka perusahaan mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan berikut ini:

- Ukuran kepemilikan hak suara entitas relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik suara lain;
- Hak suara potensial yang substantif yang dimiliki oleh perusahaan dan para pihak lain;
- Pengaturan kontraktual lain;
- Pola historis dalam penggunaan hak suara.

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan hasil perusahaan dan entitas anaknya ("Perusahaan") seolah-olah merupakan satu entitas. Transaksi antar entitas dan saldo antara perusahaan Perusahaan oleh karena itu dieliminasi secara penuh.

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan hasil kombinasi bisnis dengan menggunakan metode akuisisi. Dalam laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas teridentifikasi, dan liabilitas kontinjensi pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Hasil tersebut dimasukkan dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian sejak tanggal pengendalian di peroleh. Hasil tersebut tidak dikonsolidasi sejak pada tanggal pengendalian hilang.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali dihitung sebagai transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik dan oleh karena itu tidak terdapat goodwill yang diakui sebagai hasil transaksi tersebut. Penyesuaian kepentingan non-pengendali berdasarkan jumlah proporsional aset bersih entitas anak.

Transaksi yang dieliminasi pada konsolidasi

Saldo dan transaksi antar Perusahaan dan semua pendapatan dan beban yang belum terealisasi yang timbul dari transaksi antar Perusahaan, dieliminasi di dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laba yang belum terealisasi yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi dieliminasi terhadap investasi dari bagian Perusahaan di dalam investee. Kerugian yang belum terealisasi dieliminasi dengan cara yang sama dengan keuntungan yang belum terealisasi, hanya apabila tidak terdapat bukti penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Basis of Consolidation (Continued)

De-facto control exists in situations where the company has the practical ability to direct the relevant activities of the investee without holding the majority of the voting rights. In determining whether de-facto control exists the company considers all relevant facts and circumstances, including:

- *The size of the company's voting rights relative to both the size and dispersion of other parties who hold voting rights;*
- *Substantive potential voting rights held by the company and by other parties;*
- *Other contractual arrangements;*
- *Historic patterns in voting attendance.*

The consolidated financial statements present the results of the company and its subsidiaries ("the Company") as if they formed a single entity. Intercompany transactions and balances between Company companies are therefore eliminated in full.

The consolidated financial statements incorporate the results of business combinations using the acquisition method. In the statement of financial position, the acquiree's identifiable assets, liabilities and contingent liabilities are initially recognised at their fair values at the acquisition date. The results of acquired operations are included in the consolidated statement of comprehensive income from the date on which control is obtained. They are deconsolidated from the date on which control ceases.

Transactions with non-controlling interests

Transactions with non-controlling interests are accounted for as transactions with owners in their capacity as owners and therefore no goodwill is recognized as a result of such transactions. The adjustments to non-controlling interests are based on a proportionate amount of the net assets of the subsidiary.

Transactions eliminated on consolidation

Intra-Company balances and transactions, and any unrealized income and expenses arising from intra-Company transactions, are eliminated in preparing the consolidated financial statements. Unrealized gains arising from transactions with associates are eliminated against the investment to the extent of the Company's interest in the investee. Unrealized losses are eliminated in the same way as unrealized gains, but only to the extent that there is no evidence of impairment.

PT HD CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HD CAPITAL Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Dasar Konsolidasian (Lanjutan)

b. Basis of Consolidation (Continued)

Transaksi yang dieliminasi pada konsolidasi
(Lanjutan)

Transactions eliminated on consolidation
(Continued)

Semua surplus dan defisit yang timbul pada kehilangan pengendalian, diakui di dalam laporan laba rugi. Apabila Perusahaan memiliki segala kepentingan sebelumnya di dalam entitas anak, maka kepentingan tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal hilangnya pengendalian. Selanjutnya, kepentingan tersebut diperhitungkan sebagai jumlah ekuitas investee atau sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, bergantung pada tingkat pengaruh yang dimiliki. Sebagai tambahan, semua jumlah yang sebelumnya diakui di dalam penghasilan komprehensif lain entitas tersebut, dicatat seolah-olah Perusahaan secara langsung telah melepas aset dan liabilitas terkait. Hal ini berarti semua jumlah yang sebelumnya diakui di dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian.

Any surplus or deficit arising on the loss of control is recognized in profit or loss. If the Company retains any interest in the previous subsidiary, then such interest is measured at fair value at the date that control is lost. Subsequently, it is accounted for as an equity-accounted investee or as an available-for-sale financial asset depending on the level of influence retained. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

c. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

c. Foreign Currency Transaction and Balances

Transaksi di dalam mata uang asing diukur dengan mata uang fungsional Perusahaan. Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah ("Rp"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah.

Transactions in foreign currencies are measured at the functional currency Company. The functional currency of the Company is Rupiah ("Rp"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions.

Aset dan liabilitas moneter dinyatakan dalam mata uang asing yang dijabarkan pada kurs nilai tukar pada akhir periode pelaporan. Item-item non moneter yang diukur pada biaya historis di dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan kurs nilai tukar pada tanggal transaksi awal. Item-item non moneter yang diukur pada nilai wajar di dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan kurs nilai tukar pada tanggal di mana nilai wajar ditentukan.

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the rate of exchange prevailing at the end of the reporting period. Non-monetary items that are measured in the terms of historical cost in a foreign currency are translated using the exchange rates prevailing at the dates of the initial transactions. Non-monetary items measured at fair value in a foreign currency are translated using the exchange rates at the date when the fair value was determined.

Selisih nilai tukar yang timbul dari penyelesaian item-item moneter atau yang dijabarkan pada akhir periode pelaporan, diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items at the end of the reporting period are recognized in statement of comprehensive income.

Kurs utama yang digunakan untuk penjabaran mata uang asing berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, yaitu sebagai berikut:

The main exchange rates used for translating the foreign currency are based of the mid rates published by Bank Indonesia, are as follows:

	<u>30 Sep/Sep</u> <u>2016</u>	<u>31 Des/Dec</u> <u>2015</u>	
1 Dollar Amerika Serikat (USD)	12.998	13.795	1 United States Dollars (USD)

PT HD CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HD CAPITAL Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Transaksi dengan Pihak Berelasi

d. Transactions with Related Parties

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

A related party is a person or entity that is related to the Company (reporting entity):

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor.

A related party is a person or entity that is related to the reporting entity.

(1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

(1) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

- (a) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- (b) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- (c) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

- a. has control or joint control over the reporting entity;
- (b) has significant influence over the reporting entity; or
- (c) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

(2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

(2) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

- (a) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- (b) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (c) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (d) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (e) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- (f) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (g) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)
(1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

- (a) the entity and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- (b) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member).
- (c) both entities are joint ventures of the same third party.
- (d) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (e) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- (f) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- (g) a person identified in (a)(1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

PT HD CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HD CAPITAL Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

d. Transactions with Related Parties (Continued)

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan ini, suatu pihak disebut sebagai pihak berelasi terhadap Perusahaan, apabila:

For the purposes of these financial statements, a party is considered to be related to the Company if:

- i. Entitas tersebut, baik secara langsung maupun tak langsung melalui satu atau lebih perantara, untuk mengendalikan Perusahaan atau melakukan pengaruh signifikan terhadap Perusahaan di dalam membuat keputusan kebijakan keuangan dan operasional, atau memiliki pengendalian bersama terhadap Perusahaan;
- ii. Perusahaan dan entitas tersebut adalah subjek pengendalian bersama;
- iii. Entitas tersebut adalah entitas asosiasi Perusahaan atau ventura bersama di mana Perusahaan adalah venturer;
- iv. Pihak tersebut adalah anggota personel manajemen kunci atau anggota keluarga dekat individu yang bersangkutan, atau merupakan entitas di bawah pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan Perusahaan;
- v. Pihak tersebut adalah anggota keluarga dekat pihak yang disebut pada butir (i) atau merupakan entitas di bawah pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan individu tersebut; atau
- vi. Pihak tersebut merupakan program imbalan kerja yang merupakan manfaat karyawan atau merupakan entitas yang berelasi dengan pihak berelasi dengan Perusahaan.

- i. The party has the ability, directly or indirectly through one or more intermediaries, to control the Company or exercise significant influence over the Company in making financial and operating policy decisions, or has joint control over the Company;
- ii. The Company and the party are subject to common control;
- iii. The party is an associate of the Company or a joint venture in which the Company is a venturer;
- iv. The party is a member of the key management personnel of the Company or a close family member of such an individual, or is an entity under the control, joint control or significant influence of the Company;
- v. The party is a close family member of a party referred to in (i) or is an entity under the control, joint control or significant influence of such individuals; or
- vi. The party is a post-employment benefit plan which is for the benefit of employees of the Company or of any entity that is a related party of the Company.

Anggota keluarga dekat merupakan individu anggota keluarga yang diharapkan mempengaruhi, atau dipengaruhi oleh orang, dalam hubungan mereka dengan entitas.

Close family members of an individual are those family members who may be expected to influence, or be influenced by, that individual in their dealings with the entity.

e. Aset Keuangan

e. Financial Assets

Aset keuangan diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi pihak yang terikat secara kontraktual terhadap persyaratan-persyaratan instrumen keuangan tersebut.

Financial assets are recognized in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Company becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument.

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam salah satu kategori yang dibahas di bawah ini, tergantung pada tujuan penggunaan aset tersebut saat diperoleh.

The Company classifies its financial assets into one of the categories discussed below, depending on the purpose for which the asset was acquired.

PT HD CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HD CAPITAL Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Aset Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Assets (Continued)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Pengukuran setelah pengakuan awal aset keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

(i) Financial assets at fair value through profit or loss

Kategori ini meliputi aset keuangan "yang dimiliki untuk diperdagangkan" dan aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada awal penentuan. Suatu aset keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan apabila secara prinsip diperoleh untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada saat penetapan awal adalah aset keuangan yang dikelola, dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan suatu strategi investasi yang terdokumentasi. Aset yang termasuk dalam kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar apabila aset tersebut baik dimiliki untuk diperdagangkan atau diharapkan untuk direalisasikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajar, dan segala perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

This category includes financial assets "held for trading" and those designated at fair value through profit or loss at inception. A financial asset is classified as held for trading if acquired principally for the purpose of selling in the short term. Financial assets designated at fair value through profit or loss at inception are those that are managed, and their performance evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented investment strategy. Assets in this category are classified as current assets if they are, either held for trading or are expected to be realized within 12 months after the end of the reporting period. Financial assets at fair value through profit or loss are measured at fair value, and any fair value changes are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam akun keuntungan dan kerugian perdagangan efek dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian lain mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan juga diakui dalam laba rugi komprehensif. Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti dijelaskan pada Catatan 33c.

Financial assets at fair value through profit or loss are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in item gains and losses on trading marketable securities in profit or loss. The other gain or loss incorporated any dividend or interests earned on the financial asset are recognized in statement of comprehensive income. Fair value is determined in the manner described in Note 33c.

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

(ii) Loans and receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau yang telah ditentukan yang tidak memiliki kuota di pasar aktif.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

Aset tersebut dinilai pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai. Keuntungan dan kerugiannya diakui di dalam laporan laba rugi ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, sebagaimana halnya melalui proses amortisasi.

Such assets are carried at amortized cost using the effective interest method less provision for impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

PT HD CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HD CAPITAL Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

e. Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (Lanjutan)

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang
(Lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang Perusahaan meliputi kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang lembaga kliring dan penjaminan, piutang nasabah, piutang lain-lain dan pos tertentu aset lain-lain.

(iii) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan non-derivatif yang tidak termasuk dalam kategori di atas diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan terutama terdiri atas investasi strategis Perusahaan dalam entitas yang tidak memenuhi syarat sebagai anak perusahaan, asosiasi atau entitas sependangali.

Ketika aset jenis ini mengalami penurunan nilai, maka penyesuaian nilai wajar yang diakumulasi yang diakui di dalam ekuitas, dicatat di dalam laba rugi pada 'biaya keuangan'. Apabila aset keuangan ini dihentikan pengakuannya, maka penyesuaian nilai wajar yang diakumulasi, yang diakui di dalam pendapatan komprehensif lain, direklasifikasi ke dalam laba rugi sebagai 'pendapatan keuangan' atau 'biaya keuangan'.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur sebesar biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Pada saat dijual, keuntungan atau kerugian kumulatif yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari cadangan tersedia untuk dijual ke laporan laba rugi.

Keanggotaan Perusahaan di bursa dan kustodian, yang mewakili kepentingan kepemilikan di bursa dan kustodian, dan memberikan hak pada Perusahaan untuk menjalankan usaha di bursa dan kustodian, diklasifikasi aset keuangan tersedia untuk dijual. Investasi efek ekuitas tersebut tidak memiliki kuotasi harga pasar pada pasar aktif, nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal dan derivatif melekat dan harus diselesaikan dengan penyerahan investasi efek ekuitas yang tidak memiliki kuotasi tersebut. Investasi tersebut diukur sebesar biaya perolehan dikurangi penurunan nilai yang dapat diidentifikasi pada setiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Financial Assets (Continued)

Subsequent measurement (Continued)

(ii) Loans and receivables (Continued)

The Company's loans and receivables comprise of cash and cash equivalents, time deposits, receivables from clearing and guarantee institution, receivables from customers, other receivables and certain items of other assets.

(iii) Available-for-sale financial assets

Non-derivative financial assets not included in the above categories are classified as available-for-sale and comprise principally the Company's strategic investments in entities not qualifying as subsidiaries, associates or jointly controlled entities.

When these assets are impaired, the accumulated fair value adjustments recognized in equity are included in profit or loss within "finance costs". When these assets are derecognized, the accumulated fair value adjustments recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss as "finance income" or "finance costs".

Investments in equity instruments whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost less impairment loss.

On sale, the cumulative gain or loss recognised in other comprehensive income is reclassified from the available-for-sale reserve to profit or loss.

The Company's exchange and depository memberships, which represent ownership interests in the exchanges and depository and provide the Company with the right to conduct business on the exchanges and depository, are classified as investment available-for-sale financial asset. Such AFS equity investments do not have a quoted market, price in an active market, its fair value cannot be reliably measured and derivatives that are linked to and must be settled by delivery of such unquoted equity investments. Such investments are measured at cost less any identified impairment losses at the end of each reporting period.

PT HD CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HD CAPITAL Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Aset Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Assets (Continued)

Penghentian Pengakuan

Derecognition

Suatu aset keuangan dihentikan pengakuannya apabila hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan telah berakhir. Pada penghentian aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara nilai tercatat dengan jumlah yang akan diterima dan semua keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui di dalam penghasilan komprehensif lainnya diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

A financial asset is derecognized when the rights to receive cash flows from the asset have expired. On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income.

Saling hapus

Offsetting

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, the Company has the legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

Penurunan nilai

Impairment

Perusahaan menilai pada tiap akhir periode pelaporan apakah terdapat bukti objektif suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

The Company assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or Company of financial assets is impaired.

(i) Aset dinilai pada biaya perolehan diamortisasi

(i) Assets carried at amortized cost

Untuk aset keuangan yang dinilai pada biaya perolehan diamortisasi, Pertama, Perusahaan menilai aset keuangan tersebut secara individual untuk menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Apabila Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, apakah signifikan atau tidak, maka aset tersebut dikategorikan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai aset keuangan tersebut secara kolektif. Aset yang dinilai secara individual untuk penurunan nilai dan dimana kerugian penurunan nilai itu terjadi, atau melanjutkan untuk diakui, tidak dikategorikan ke dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

For financial assets carried at amortized cost, the Company first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a Company of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

PT HD CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HD CAPITAL Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Aset Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Assets (Continued)

Penurunan nilai (Lanjutan)

Impairment (Continued)

(i) Aset dinilai pada biaya perolehan
diamortisasi (Lanjutan)

(i) Assets carried at amortized cost (Continued)

Apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai aset keuangan yang dinilai pada biaya perolehan diamortisasi, telah terjadi, jumlah kerugiannya diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini diskonto arus kas di masa depan pada suku bunga efektif awal aset keuangan. Apabila suatu pinjaman memiliki suku bunga mengambang, maka suku bunga diskonto untuk mengukur semua kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif. Jumlah tercatat aset dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

If there is objective evidence that an impairment loss on financial assets carried at amortized cost has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a floating interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account. The impairment loss is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Ketika aset menjadi tidak tertagih, nilai tercatat aset keuangan yang mengalami penurunan nilai langsung dikurangi atau apabila suatu jumlah dibebankan kepada akun penyisihan, jumlah yang dibebankan kepada akun penyisihan dihapuskan terhadap nilai tercatat aset keuangan.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of impaired financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

Untuk menentukan apakah terdapat bukti objektif suatu kerugian penurunan nilai aset keuangan yang telah terjadi, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor seperti kemungkinan ketidakmampuan untuk membayar atau kesulitan keuangan signifikan debitur dan wanprestasi atau penundaan signifikan di dalam pembayaran dan mengukur pada basis suatu nilai wajar dengan menggunakan nilai pasar yang dapat diobservasi.

To determine whether there is objective evidence that an impairment loss on financial assets has been incurred, the Company considers factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor and default or significant delay in payments and measure impairment on the basis of fair value using an observable market price.

Apabila di dalam periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai menurun dan penurunan tersebut dapat dikaitkan secara objektif kepada peristiwa yang terjadi setelah kerugian penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dipulihkan nilainya kepada nilai tercatat aset selama tidak melebihi biaya diamortisasinya pada saat tanggal pemulihan. Jumlah yang dipulihkan nilainya diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date. The amount of reversal is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT HD CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HD CAPITAL Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Aset Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Assets (Continued)

Penurunan nilai (Lanjutan)

Impairment (Continued)

(ii) Aset dinilai pada biaya perolehan

(ii) Assets carried at cost

Apabila terdapat bukti objektif (seperti memburuknya lingkungan bisnis di mana entitas penerbit menjalankan bisnisnya, kemungkinan ketidakmampuan di dalam membayar atau kesulitan keuangan signifikan entitas penerbit) di mana kerugian penurunan nilai aset keuangan dinilai berdasarkan biaya yang terjadi, jumlah kerugian dihitung sebagai selisih nilai tercatat dan nilai kini arus kas yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan nilainya pada periode berikutnya.

If there is objective evidence (such as significant adverse changes in the business environment where the issuer operates, probability of insolvency or significant financial difficulties of the issuer) that an impairment loss on financial assets carried at cost has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses are not reversed in subsequent periods.

(iii) Aset keuangan tersedia untuk dijual

(iii) Available-for-sale financial assets

Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang di dalam nilai wajar lebih rendah dari biaya perolehan, kesulitan keuangan signifikan entitas penerbit atau entitas peminjam, dan hilangnya pasar aktif perdagangan merupakan bukti objektif bahwa investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual mungkin mengalami penurunan nilai. 'Signifikan' akan dievaluasi terhadap biaya awal investasi dan 'jangka panjang' terhadap periode di mana nilai wajar telah lebih rendah dari biaya awalnya.

Significant or prolonged decline in fair value below cost, significant financial difficulties of the issuer or obligor, and the disappearance of an active trading market are objective evidence that equity investments classified as available-for-sale financial assets may be impaired. 'Significant' is to be evaluated against the original cost of the investment and 'prolonged' against the period in which the fair value has been below its original cost.

Di mana terdapat bukti objektif penurunan nilai, kerugian kumulatif, yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi semua kerugian penurunan nilai pada investasi tersebut yang sebelumnya diakui pada laporan laba rugi, dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lain dan diakui di dalam laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai pada investasi ekuitas tidak dibalikkan nilainya melalui laporan laba rugi; kenaikan di dalam nilai wajar setelah penurunan nilai diakui langsung di dalam penghasilan komprehensif lainnya.

Where there is objective evidence of impairment, the cumulative loss, measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss, is removed from other comprehensive income and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized directly in other comprehensive income.

PT HD CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HD CAPITAL Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Aset Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Assets (Continued)

Penurunan nilai (Lanjutan)

Impairment (Continued)

(iii) Aset keuangan tersedia untuk dijual
(Lanjutan)

(iii) Available-for-sale financial assets (Continued)

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai diuji berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dinilai berdasarkan biaya perolehan diamortisasi. Namun demikian, jumlah tercatat bagi penurunan nilai adalah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar kini, dikurangi segala kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui di dalam laporan laba rugi. Apabila di dalam tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dikaitkan dengan peristiwa yang terjadi setelah kerugian penurunan nilai yang diakui di dalam laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut dipulihkan nilainya di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

In the case of debt instruments classified as available-for-sale, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. However, the amount recorded for impairment is the cumulative loss measured as the difference between the amortized cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss. If in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increases can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

f. Kas dan Setara Kas

f. Cash and Cash Equivalents

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, aktivitas pendanaan dan aktivitas investasi. Kas dan setara kas meliputi uang kas, uang yang ada di bank serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

The consolidated financial statements of cash flows are prepared using direct method classified into operating activities, financing activities and investing activities. Cash and cash equivalents include cash on hand and in banks and all time deposits which were within 3 (three) months of maturity when acquired and not being used as collateral of loans and not restricted for use.

g. Transaksi Repo dan Reverse Repo

g. Repo and Reverse Repo

Transaksi jual dengan janji beli kembali (Repo) dan transaksi beli dengan janji jual kembali (reverse repo) merupakan transaksi pembiayaan dengan jaminan efek.

Repo and reverse repo are financing activities secured by securities.

Transaksi repo bukan merupakan suatu penghentian pengakuan. Perusahaan mengakui liabilitas sebesar nilai pembelian kembali dikurangi beban bunga yang belum diamortisasi.

Repo transactions is not a derecognition. The Company recognizes a liability for the repurchase value less unamortized interest expenses .

Transaksi reverse repo dinyatakan dalam laporan keuangan sebesar nilai penjualan kembali dikurangi pendapatan bunga yang belum diamortisasi.

Reverse repo transactions stated in the financial statements for the resale value net of interest income that has not been amortized.

Pendapatan (beban) bunga yang timbul atas perjanjian reverse repo (repo) ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode kontrak dengan metode suku bunga efektif.

Income (expense) interest on a reverse repo agreements (repo) are deferred and amortized over the contract with the effective interest rate method.

PT HD CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HD CAPITAL Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

h. Penyertaan Saham

Penyertaan saham merupakan investasi jangka panjang pada perusahaan non-publik.

Penyertaan saham di bawah 20% diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi yang penting atas aset keuangan tersedia untuk dijual.

i. Aset Tetap

Pada pengakuan awal, aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset meliputi harga pembelian dan semua biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset tersebut ke suatu kondisi kerja dan lokasi sesuai tujuan penggunaannya.

Perusahaan menerapkan model biaya di dalam pengakuan selanjutnya bagi aset tetap. Aset tetap diakui sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan pada aset tetap dihitung dengan basis garis lurus untuk menghapus biaya perolehan aset tetap selama masa manfaat yang diharapkan atasnya. Estimasi masa manfaatnya adalah sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Kendaraan bermotor	5
Inventaris kantor	4

Beban penyusutan diperhitungkan di dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian selama tahun buku di mana beban tersebut terjadi.

Perbaikan dan perawatan diperhitungkan ke dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian selama tahun di mana perbaikan dan perawatan terjadi. Biaya renovasi dan restorasi utama digabungkan ke dalam nilai tercatat aset jika biaya tersebut memiliki kemungkinan untuk memberikan manfaat di masa depan yang jumlahnya melebihi standar kinerja pada penilaian awal aset yang ada yang akan mengalir ke dalam Perusahaan dan disusutkan sebesar sisa umur manfaat aset tersebut.

Nilai sisa, masa manfaat, dan metode depresiasi, ditinjau pada tiap akhir periode pelaporan, dan disesuaikan secara prospektif, sesuai dengan keadaan.

Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset dinilai dan segera dicatat berdasarkan jumlah terpulihkan.

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan penerimaan dengan nilai tercatat dan dicatat ke dalam laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian dari pendapatan lain-lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Investments in Shares

Investments in shares represent long-term investments in non-publicly listed company.

Investments in shares with ownership below 20% are classified as available-for-sale financial assets. See to Note 2e for the accounting policy of financial assets available for sale.

i. Equipment

Equipment are initially carried at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable costs of bringing the asset to the working condition and location for its intended use.

The Company has applied the cost model in subsequent recognition for its equipment. Equipment is recognized at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Depreciation on equipment is calculated on a straight-line basis to write off the cost of equipment over their expected useful lives. The estimated useful lives are as follows:

5	Vehicles
4	Office equipment

Depreciation expenses are taken to consolidated profit or loss and other comprehensive income during the financial year in which they are incurred.

Repair and maintenance expenses are taken to consolidated profit or loss and other comprehensive income during the financial year in which they are incurred. The cost of major renovations and restorations is included in the carrying amount of the asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company, and depreciated over the remaining useful life of the asset.

The residual value, useful life and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period, and adjusted prospectively, if appropriate.

Where an indication of impairment exists, the carrying amount of the asset is assessed and written down immediately to its recoverable amount.

Gains or losses on disposal are determined by comparing proceeds with the carrying amount and are included in profit or loss and other comprehensive income from other income consolidated.

PT HD CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HD CAPITAL Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

j. Liabilitas Keuangan

j. Financial Liabilities

Liabilitas keuangan diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi bagian ketentuan kontraktual instrumen keuangan. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are recognized in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Company becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan ke dalam salah satu dari dua kategori, tergantung pada tujuan liabilitas tersebut diperoleh.

The Company classifies its financial liabilities into one of two categories, depending on the purpose for which the liability was acquired.

Selain liabilitas keuangan yang memenuhi syarat di dalam hubungan lindung nilai, kebijakan akuntansi Perusahaan untuk masing-masing kategori adalah sebagai berikut:

Other than financial liabilities in a qualifying hedging relationship, the Company's accounting policy for each category is as follows:

• Nilai wajar melalui laba rugi

• Fair value through profit or loss

Kategori ini hanya terdiri dari derivatif *out-of-the-money*. Liabilitas dicatat di laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Perusahaan tidak memiliki atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan spekulasi maupun untuk tujuan lindung nilai. Perusahaan juga tidak memiliki liabilitas untuk diperdagangkan atau liabilitas keuangan yang ditujukan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

This category comprises only out-of-the-money derivatives. They are carried in the statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the statement of comprehensive income. The Company does not hold or issue derivative instruments for speculative purposes, but for hedging purposes. The Company does not have any liabilities held for trading nor has it designated any financial liabilities as being at fair value through profit or loss.

• Liabilitas keuangan lainnya

• Other financial liabilities

Liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya, dan melalui proses amortisasi.

Other financial liabilities are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit and loss when the liabilities are derecognized, and through the amortization process.

Yang termasuk liabilitas keuangan lainnya adalah sebagai berikut:

Other financial liabilities include the following items:

- i. Utang bank pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan pada penerbitan instrumen. Liabilitas tersebut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, yang memastikan bahwa setiap beban bunga sampai dengan pembayaran adalah pada tingkat yang konstan atas saldo dari liabilitas yang disajikan dalam laporan posisi keuangan. Beban bunga dalam konteks ini meliputi biaya transaksi awal dan premi yang dibayarkan pada jatuh tempo, serta utang bunga atau kupon dibayar ketika liabilitas tersebut belum dilunasi.

- i. *Bank loans are initially recognized at fair value net of any transaction costs directly attributable to the issue of the instrument. Such interest bearing liabilities are subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method, which ensures that any interest expense over the period to repayment is at a constant rate on the balance of the liability carried in the statement of financial position. Interest expense in this context includes initial transaction costs and premium payable on redemption, as well as any interest or coupon payable while the liability is outstanding.*

PT HD CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HD CAPITAL Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

j. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

j. Financial Liabilities (Continued)

• Liabilitas keuangan lainnya (Lanjutan)

• Other financial liabilities (Continued)

Yang termasuk liabilitas keuangan lainnya adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Other financial liabilities include the following items: (Continued)

ii. Utang pada lembaga kliring dan penjaminan, utang nasabah, utang kegiatan manajer investasi dan beban akrual, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

ii. Payables to clearing and guarantee institution, payables to customers, payables to investment manager and accrued expenses, which are initially recognised at fair value and subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.

Sebuah liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban atas liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau berakhir. Ketika sebuah liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau ketentuan liabilitas keuangan yang ada secara substansial dimodifikasi, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat yang terkait diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

k. Liabilitas imbalan kerja

k. Post employment benefits obligation

Imbalan Kerja - Program imbalan pasti

Post-employment Benefits - Defined benefit plans

Efektif 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan PSAK No.24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", dimana semua keuntungan (kerugian) aktuarial dari liabilitas imbalan kerja Perusahaan harus diakui secara langsung di dalam penghasilan komprehensif lain, secara retrospektif. Kebijakan akuntansi Perusahaan sebelumnya yang masih menangguhkan keuntungan (kerugian) aktuarial dengan metode koridor tidak lagi diperbolehkan.

Effective January 1, 2015, the Company adopted SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefit", which all actuarial gains (losses) of the Company employee benefit liability will have to be recognised immediately in other comprehensive income, which applied retrospectively. The Company prior accounting policy of deferring the recognition of unrecognised actuarial gains (losses) using the corridor method will no longer be permitted.

Sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menyelenggarakan program imbalan pasti manfaat pasca kerja kepada para karyawannya.

In accordance with the relevant Labour Law prevailing in Indonesia, the Company provides defined benefit post-employment benefits to their employees.

Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan program imbalan pasti yang direncanakan.

No funding has been made to this defined benefit plan.

Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait, dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*.

The actuarial valuation method used to determine the present value of the defined benefit liability, related current service cost and past service costs is the *Projected Unit Credit*.

PT HD CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HD CAPITAL Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

k. Liabilitas imbalan kerja (Lanjutan)

Imbalan kerja jangka pendek

Beban jasa kini, beban bunga, beban jasa lalu yang telah menjadi hak karyawan, dan dampak kurtailmen atau penyelesaian (jika ada) diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Beban jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan dan keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atau perubahan asumsi aktuarial diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Keuntungan dan kerugian aktuarial dan penyesuaian yang timbul yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain akan diakui segera dalam saldo laba. Keuntungan dan kerugian Aktuarial tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

l. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan

Pendapatan komisi dari transaksi perantara perdagangan efek diakui pada saat transaksi terjadi.

Imbalan jasa penjaminan emisi dan penjualan efek diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi selesai. Imbalan jasa penasihat investasi diakui pada saat jasa tersebut sudah dilakukan dan pendapatannya sudah ditentukan.

Pendapatan provisi dan komisi termasuk biaya broker, biaya manajemen investasi dan komisi penjualan diakui sebagai jasa yang telah dilakukan. Biaya lain dan beban komisi sebagian besar berkaitan dengan biaya transaksi dan pelayanan yang dibebankan saat jasa diterima.

Laba rugi atas perdagangan efek diakui pada saat tanggal transaksi, dan pendapatan bunga diakui berdasarkan metode akrual. Penghasilan dan beban bunga dari nasabah diakui pada saat terjadinya. Pendapatan dividen dari portofolio efek diakui pada laba rugi dan pendapatan komprehensif konsolidasian saat emiten mengumumkan pembayaran dividen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Post employment benefits obligation (Continued)

Short-term employee benefits

Current service costs, interest costs, vested past service costs, and effect of curtailment or settlement (if any) are charged directly to the current consolidated statements of comprehensive income.

Past service costs which are not yet vested and actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions recognised in other comprehensive income and presented in the consolidated statement of comprehensive income. Actuarial gains and losses and adjustments arising which recognised in other comprehensive income will be immediately recognised in retained earnings. Actuarial gains and losses are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Short-term employee benefits

Short-term employees' benefits are recognized when they are owed to the employees based on an accrual method.

l. Share Issuance Costs

Share issuance cost is presented as deduction additional paid-in capital and is not amortized.

m. Revenue and Expense Recognition

Revenue

Brokerage commissions related to brokerage activities are recognized when the transactions occur.

Underwriting and selling fees are recognized when the underwriting activity has been completed. Financial advisory investment fees are recognized when the service has been rendered to the client and the revenues have been determined.

Fees and commissions including brokerage fees, investment management fees and sales commissions are recognized as the services that have been performed. Other fees and commission expense relate mainly to transaction and service fees are charged when the service is received.

Gains or losses on trading of marketable securities are recognized at the transaction date, and interest incomes are recognized based on the accrual method. Interest income and expense from customers are recognized as they occur. Dividend income from investment in marketable securities are charged to consolidated profit or loss and comprehensive income and recognized when the issuer declares dividend payment.

PT HD CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HD CAPITAL Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

m. Revenue and Expense Recognition (Continued)

Beban

Expenses

Beban yang timbul sehubungan dengan proses penjaminan emisi diakumulasikan dan dibebankan pada saat pendapatan penjaminan emisi diakui. Pada saat diketahui bahwa kegiatan penjaminan emisi tidak diselesaikan dan emisi efek dibatalkan, maka beban penjaminan emisi tersebut dibebankan pada laba rugi dan pendapatan komprehensif konsolidasian.

Expenses incurred relating to underwriting activities are accumulated and charged against income when underwriting fees are recognized. When the underwriting activities are not completed and shares issuance is cancelled, the underwriting expenses are charged to consolidated profit or loss and comprehensive income.

Beban lainnya diakui pada periode saat terjadinya.

Other expenses are recognized in the period in which they are incurred.

n. Perpajakan

n. Taxation

Pajak kini

Current tax

Aset dan/ atau liabilitas pajak kini terdiri dari kewajiban kepada, atau klaim dari kantor pelayanan pajak terkait dengan periode kini atau periode pelaporan sebelumnya yang belum dibayar pada tanggal laporan posisi keuangan .

Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the statement of financial position date.

Aset dan/ atau liabilitas pajak dihitung sesuai dengan tarif pajak dan ketentuan perpajakan yang berlaku pada periode fiskal yang terkait, berdasarkan laba kena pajak periode berjalan. Semua perubahan aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen beban pajak penghasilan di dalam laporan laba rugi komprehensif.

They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in the statement of comprehensive income.

Pajak tangguhan

Deferred tax

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara basis komersial dan basis fiskal aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dari laba kena pajak di masa depan atas perbedaan temporer yang dapat diutilisasi. Liabilitas pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan kena pajak temporer. Manfaat pajak di masa depan, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diturunkan apabila jumlah laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui diukur kembali pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diakui apabila terdapat kemungkinan aset pajak tangguhan akan dipulihkan oleh pendapatan kena pajak di masa depan.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each consolidated statement of financial position date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each consolidated statement of financial position date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax asset to be recovered.

PT HD CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HD CAPITAL Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. Perpajakan (Lanjutan)

n. Taxation (Continued)

Pajak tangguhan (Lanjutan)

Deferred tax (Continued)

Jumlah aset atau liabilitas ditentukan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat liabilitas/(aset) pajak tangguhan ditetapkan/(dipulihkan).

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities/(assets) are settled/(recovered).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus apabila Perusahaan memiliki hak berkekuatan hukum untuk saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini.

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Company has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities.

o. Laba Bersih Per Saham Dasar

o. Basic Earnings Per Share

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar selama tahun berjalan.

At the end of reporting period, basic earnings per share is computed by dividing profit for the year attributable to owners of the company by the weighted average number of share outstanding during the year.

p. Provisi

p. Provisions

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban legal maupun konstruktif sebagai hasil peristiwa lalu, yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan.

Provisions are recognized when the Company has a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made.

Provisi ditelaah pada akhir tiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik. Apabila tidak ada lagi kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, maka provisi tersebut dipulihkan.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Apabila dampak nilai waktu uang material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, jika lebih tepat, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas. Ketika pendiskontoan digunakan, kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. When discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.

q. Kontinjensi

q. Contingencies

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil. Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

PT HD CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HD CAPITAL Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

r. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan laporan keuangan konsolidasian bila material.

s. Hirarki pengukuran nilai wajar

PSAK 60 mensyaratkan pengungkapan tertentu yang mensyaratkan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar. Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

- 1) Kuotasi pasar (belum disesuaikan) di dalam pasar aktif bagi aset maupun liabilitas yang identikal (Tingkat 1);
- 2) Input selain kuotasi pasar yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi bagi aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivatif harga) (Tingkat 2); dan
- 3) Input bagi aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Tingkatan di dalam hirarki nilai wajar di mana aset keuangan maupun liabilitas keuangan dikategorisasi, ditetapkan pada basis tingkatan paling rendah input yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Aset keuangan dan liabilitas keuangan diklasifikasikan di dalam keseluruhan hanya ke dalam salah satu dari ketiga tingkatan tersebut.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyajian laporan keuangan Perusahaan, mengharuskan manajemen membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset, dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan. Namun demikian, ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi dapat menghasilkan keluaran yang membutuhkan penyesuaian kepada nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh di masa depan.

a. Pertimbangan di dalam penerapan kebijakan akuntansi

Di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi, manajemen telah melakukan pertimbangan, terpisah dari masalah estimasi, yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

r. Events after the reporting period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

s. Fair value measurement hierarchy

PSAK 60 requires certain disclosures which require the classification of financial assets and financial liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in making the fair value measurement. The fair value hierarchy has the following levels:

- 1) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- 2) inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices) (Level 2); and
- 3) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).

The level in the fair value hierarchy within which the financial asset or financial liability is categorised is determined on the basis of the lowest level input that is significant to the fair value measurement. Financial assets and financial liabilities are classified in their entirety into only one of the three levels.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

a. Judgements made in applying accounting policies

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgements, apart from those involving estimations, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

PT HD CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HD CAPITAL Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Pertimbangan di dalam penerapan kebijakan
akuntansi (Lanjutan)

(1) Pajak penghasilan

Perusahaan memiliki eksposur atas pajak penghasilan. Pertimbangan signifikan dilakukan di dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan. Ada beberapa transaksi dan komputasi di mana penentuan akhir perpajakan adalah tidak pasti di dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas isu pajak yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah penambahan pajak akan jatuh tempo.

Pada saat hasil final perpajakan berbeda dari jumlah yang sebelumnya diakui, maka selisih tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan kini dan provisi pajak tangguhan di dalam periode di mana penentuan tersebut dibuat. Jumlah tercatat liabilitas pajak penghasilan Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 29c.

(2) Penentuan mata uang fungsional

Perusahaan mengukur transaksi mata uang asing dalam mata uang fungsional Perusahaan dan anak perusahaan terkait. Dalam menentukan mata uang fungsional dari entitas di dalam Perusahaan, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang sebagian besar mempengaruhi harga penjualan jasa dan negara yang mempunyai kekuatan kompetitif dan peraturan-peraturan yang sebagian besar menentukan harga penjualan jasa entitas di dalam Perusahaan. Mata uang fungsional dari entitas dalam Perusahaan ditentukan berdasarkan penilaian manajemen terhadap lingkungan ekonomi dimana entitas itu beroperasi dan proses entitas untuk menentukan harga jual. Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

b. Sumber utama ketidakpastian estimasi

Asumsi utama berkenaan dengan sumber utama dan sumber lainnya ketidakpastian estimasi di masa depan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada tahun buku mendatang, didiskusikan di bawah.

(1) Masa manfaat aset tetap

Biaya aset tetap disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap. Manajemen memperkirakan masa manfaat aset tetap tersebut antara 4 - 5 tahun. Hal ini sesuai taksiran masa manfaat yang umum diaplikasikan pada industri. Perubahan tingkat yang diharapkan dalam penggunaan dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat peralatan dan nilai sisa atas aset-aset tersebut, oleh karena itu, biaya di masa yang akan datang dapat saja berubah. Nilai tercatat aset tetap pada akhir periode pelaporan diungkapkan dalam Catatan 13.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

a. Judgements made in applying accounting policies
(Continued)

(1) Income Taxes

The Company has exposure to income taxes. Significant judgement is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due.

Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the current income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made. The carrying amount of Company's income taxes are disclosed in Note 29c.

(2) Determination of functional currency

The Company measures foreign currency transactions in the respective functional currencies of the Company and its subsidiaries. In determining the functional currencies of the entities in the Company, judgement is required to determine the currency that mainly influences sales prices for goods and services and of the country whose competitive forces and regulations mainly determines the sales prices of its goods and services. The functional currencies of the entities in the Company are determined based on management's assessment of the economic environment in which the entities operate and the entities' process of determining sales prices. The Company's functional currency is the Indonesian Rupiah.

b. Key sources of estimation uncertainties

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below.

(1) Useful life of equipment

The cost of equipment is depreciated on a straight-line basis over the assets' estimated useful economic lives. Management estimates the useful lives of these equipment to be between 4 to 5 years. These are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Company's equipment at the end of the reporting period is disclosed in Note 13.

PT HD CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HD CAPITAL Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Sumber utama ketidakpastian estimasi
(Lanjutan)

(2) Penurunan nilai piutang nasabah

Perusahaan menilai tiap tanggal laporan posisi keuangan apakah terdapat bukti objektif aset keuangan mengalami penurunan nilai. Untuk menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor seperti kemungkinan ketidakmampuan untuk membayar utang atau kesulitan signifikan debitur dan kegagalan maupun penundaan signifikan pembayaran.

Apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai, jumlah dan saat arus kas yang diestimasi didasarkan pada pengalaman historis akan kerugian aset dengan karakteristik risiko kredit yang serupa. Nilai tercatat piutang dagang Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan diungkapkan di dalam Catatan 9 di dalam laporan keuangan.

(3) Penurunan nilai piutang *reverse repo*

Perusahaan membuat penyisihan penurunan nilai berdasarkan analisa atas ketertagihan piutang *reverse repo*. Penyisihan tersebut dibentuk apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa saldo tersebut tidak akan tertagih. Identifikasi piutang tidak tertagih memerlukan pertimbangan dan estimasi. Apabila ekspektasi berbeda dari estimasi awal, maka perbedaan ini akan berdampak terhadap nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang serta biaya piutang tak tertagih pada periode mana perubahan estimasi tersebut terjadi.

Nilai tercatat piutang *reverse repo* Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan diungkapkan di dalam Catatan 7 di dalam laporan keuangan.

(4) Nilai wajar instrumen keuangan

Perusahaan menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan yang tidak mempunyai kuotasi, menggunakan teknik penilaian. Teknik tersebut secara signifikan dipengaruhi oleh asumsi yang digunakan, termasuk tingkat diskonto dan estimasi arus kas masa depan. Maka dari itu, perkiraan nilai wajar yang diperoleh tidak selalu dapat dibuktikan melalui perbandingan dengan pasar independen dan, dalam banyak kasus, mungkin tidak dapat direalisasikan dengan segera.

Metode dan asumsi yang digunakan, serta teknik penilaian yang digunakan, diungkapkan di dalam Catatan 33c.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Key sources of estimation uncertainties
(Continued)

(2) Impairment of customer receivables

The Company assesses at each statement of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset is impaired. To determine whether there is objective evidence of impairment, the Company considers factors such as the possibility of insolvency or significant difficulties of the debtor and default or significant delay in payments.

Where there is objective evidence of impairment, the amount and timing of future cash flows are estimated based on historical loss experience for assets with similar credit risk characteristics. The carrying amount of the Company's receivables from customers at the statement of financial position date is disclosed in Note 9 to the financial statements.

(3) Impairment loss on receivable from *reverse repo*

Company provides impairment loss based on an assessment of the recoverability of receivable from reverse repo. Allowances are applied where events or changes in circumstances indicate that the balances may not be collectible. The identification of bad and doubtful debts requires the use of judgment and estimates. Where the expectations are different from the original estimate, such difference will impact the carrying value of loans and receivable and doubtful debt expenses in the period in which such estimate has been changed.

The carrying amount of the Company's receivables from *reverse repo* at the statement of financial position date is disclosed in Note 7 to the financial statements.

(4) Fair value of financial instruments

The Company determines the fair value of financial instruments that are not quoted, using valuation techniques. Those techniques are significantly affected by the assumptions used, including discount rates and estimates of future cash flows. In that regard, the derived fair value estimates cannot always be substantiated by comparison with independent markets and, in many cases, may not be capable of being realised immediately.

The methods and assumptions applied, and the valuation techniques used, are disclosed in Note 33c.

PT HD CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HD CAPITAL Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Sumber utama ketidakpastian estimasi
(Lanjutan)

(5) Liabilitas imbalan kerja

Penentuan provisi imbalan kerja tergantung ada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah provisi tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji dan tingkat kematian.

Realisasi yang berbeda dari asumsi Perusahaan diakumulasi dan diamortisasi selama periode datang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta provisi yang diakui di masa datang. Walaupun asumsi Perusahaan dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap provisi imbalan kerja Perusahaan (Catatan 18).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Key sources of estimation uncertainties
(Continued)

(5) Post employment benefits obligation

The determination of provision for employment benefits is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, rate of salary increase and mortality rate.

Actual results that differ from Company's assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded provision in future periods. While it is believed that Company's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Company's provision for employment benefit (Note 18).

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 Sep/Sep 2016	31 Des/Dec 2015	
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mayapada International Tbk	-	18.315.642.695	PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.307.298.878	1.321.646.015	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	-	143.745.810	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	37.444.816	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	-	14.869.000	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Victoria Indonesia Tbk	-	4.813.127	PT Bank Victoria Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	4.566.077	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	-	4.046.000	PT Bank Permata Tbk
Dolar Amerika Serikat			United State Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	297.328.187	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT DBS Indonesia	-	14.616.630	PT DBS Indonesia
Jumlah bank	1.307.298.878	20.158.718.357	Total banks
Deposito - Rupiah			Time deposit - Rupiah
PT Bank Victoria Indonesia Tbk	-	30.000.000.000	PT Bank Victoria Indonesia Tbk
Jumlah deposito	-	30.000.000.000	Total time deposit
Jumlah Kas dan Setara Kas	1.307.298.878	50.158.718.357	Total Cash and Cash Equivalents

Tingkat suku bunga deposito adalah 7,75% - 10,00% per tahun pada tanggal 31 Desember 2015.

Jumlah tercatat kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang tidak melebihi nilai wajarnya.

On 31 December 2015, the time deposits interest rate was at 7.75% - 10.00% per annum.

The carrying amounts of cash and cash equivalents classified as loan and receivables approximate their fair values.

Ekshibit E/32

Exhibit E/32

PT HD CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HD CAPITAL Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

5. RESTRICTED CASH

	30 Sep/Sep 2016	31 Des/Dec 2015	
B a n k			Cash in bank
Rupiah			Rupiah
PT Bank Danamon Tbk (a)	563.175.697	559.212.521	PT Bank Danamon Tbk (a)
PT Bank CIMB Niaga Tbk (b)	-	101.774.857	PT Bank CIMB Niaga Tbk (b)
Jumlah kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	<u>563.175.697</u>	<u>660.987.378</u>	<i>Total restricted cash and time deposit</i>

a. Akun ini merupakan rekening giro pada PT Bank Danamon Tbk yang digunakan sebagai jaminan atas penyelesaian transaksi di Bank tersebut.

a. This account is a current account at PT Bank Danamon Tbk, which is used as collateral for the completion of the transaction at the Bank.

b. Akun PT Bank CIMB Niaga Tbk merupakan jaminan apabila ada transaksi derivatif yang dilakukan oleh Perusahaan.

b. PT Bank CIMB Niaga Tbk - is a collateral account to secure if any derivative transactions undertaken by the Company.

Nilai tercatat kas yang dibatasi penggunaannya yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang tidak melebihi nilai wajarnya.

The carrying amounts of restricted cash classified as loan and receivables approximates its fair value.

6. PORTOFOLIO EFEK

6. SECURITIES PORTFOLIO

	30 Sep/Sep 2016	31 Des/Dec 2015	
Portofolio efek untuk diperdagangkan Pihak ketiga	-	91.740	<i>Securities portofolio held for trading Third parties</i>

Portofolio efek untuk diperdagangkan diklasifikasikan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) dan dinyatakan pada nilai wajar menggunakan harga pasar dikuotasi dan diklasifikasi dalam level 1 pada hirarki nilai wajar.

Securities portofolio held for trading are classified in the category of financial asset at fair value through profit loss (FVTPL) and stated at fair value using quoted prices in active markets and classified in level 1 at fair value hierarchy.

Aset keuangan, pada nilai wajar melalui laba rugi Perusahaan meliputi sebagai berikut:

The Company's financial assets, at fair value through profit or loss consist of the following:

	30 Sep/Sep 2016	31 Des/Dec 2015	
Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi Pihak ketiga			<i>Financial assets, at fair value through profit loss Third parties</i>
PT Pasific Strategic Financial Tbk	-	71.940	PT Pasific Strategic Financial Tbk
PT Bumi Resources Tbk	-	19.800	PT Bumi Resources Tbk
J u m l a h	<u>-</u>	<u>91.740</u>	<i>T o t a l</i>

Tidak terdapat portofolio efek yang dijaminan pada setiap akhir periode pelaporan.

There are no marketable securities pledged at the end of each reporting period.

Ekshibit E/33

Exhibit E/33

PT HD CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HD CAPITAL Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG REVERSE REPO

7. RECEIVABLES FROM REVERSE REPO

Nasabah/ Counterparty	Kode (jumlah saham)/ Code (No. of Shares)	Nilai nominal/ Nominal account	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nilai penjualan kembali/ Resale amount	30 Sep/Sep 2016	
						Selisih penjualan kembali yang Belum diamortisasi/ Unamortized proceed from Resale	Nilai tercatat/ Carrying value
PT Atria Axes Management	IIKP (177.000.000) KBRI (3.500.000)	65.000.000.000	27/11/2015	29/11/2016	65.000.000.000	-	65.000.000.000
PT Atria Axes Management	-	50.000.000.000	05/05/2008	05/11/2008	50.000.000.000	-	50.000.000.000
Emma Abdurachman	-	19.852.274.571	02/06/2008	02/06/2009	19.852.274.571	-	19.852.274.571
Jumlah/ Total						-	134.852.274.571
Penyisihan kerugian penurunan nilai/ Provision for impairment loss							(69.852.274.571)
Jumlah - bersih/ Total - net							65.000.000.000

Nasabah/ Counterparty	Kode (jumlah saham)/ Code (No. of Shares)	Nilai nominal/ Nominal account	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nilai penjualan kembali/ Resale amount	31 Des/Dec 2015	
						Selisih penjualan kembali yang Belum diamortisasi/ Unamortized proceed from Resale	Nilai tercatat/ Carrying value
PT Atria Axes Management	IIKP (177.000.000) KBRI (3.500.000)	65.000.000.000	27/11/2015	29/11/2016	65.000.000.000	-	65.000.000.000
PT Atria Axes Management	-	50.000.000.000	05/05/2008	05/11/2008	50.000.000.000	-	50.000.000.000
PT Trada Recources Indonesia	TRAM (35.714.500) IIKP (27.200.000)	20.000.000.000	27/11/2015	29/02/2016	20.000.000.000	-	20.000.000.000
Emma Abdurachman	-	19.852.274.571	02/06/2008	02/06/2009	19.852.274.571	-	19.852.274.571
Jumlah/ Total						-	154.852.274.571
Penyisihan kerugian penurunan nilai/ Provision for impairment loss							(69.852.274.571)
Jumlah - bersih/ Total - net							85.000.000.000

Perusahaan memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa perdagangan dengan nasabah yang mempunyai jaminan kredit yang baik. Jenis instrumen diterima Perusahaan atas jaminan tersebut dapat berupa kas dan efek yang tercatat di bursa. Besarnya jaminan yang diterima oleh Perusahaan sebesar Rp 637.375.000.000 pada 30 September 2016 dan Rp 752.395.725.000 pada 31 Desember 2015.

Company has policies in place to ensure that it trades with clients with appropriate credit collateral history. The types of acceptable instruments that Company may accept from clients are cash and listed securities. Amount of collaterals received by Company were Rp 637,375,000,000 in 30 September 2016 and Rp 752,395,725,000 in 31 December 2015.

PT HD CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HD CAPITAL Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG REVERSE REPO (Lanjutan)

Berdasarkan keputusan manajemen, periode 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 Perusahaan membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 69.852.274.571.

Perjanjian repo Perusahaan telah mengacu kepada Peraturan No. VIII.G.13 tentang Perlakuan Akuntansi Repurchase Agreement (REPO) dengan menggunakan Master Repurchase Agreement (MRA).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari piutang reverse repo tidak tertagih.

Jumlah tercatat piutang reverse repo yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang tidak melebihi nilai wajarnya.

7. RECEIVABLES FROM REVERSE REPO (Continued)

Based on management assessment, the Company provides an allowance for impairment losses at amount of Rp 69,852,274,571 in 30 September 2016 and 31 December 2015.

The Company's Shares Purchases and Resale Agreement has complied with Regulation No. VIII.G.13 of Accounting Treatment for Repurchase Agreement (REPO) using Master Repurchase Agreement (MRA).

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible reverse repo.

The carrying amounts of reverse repo receivables classified as loan and receivables approximate their fair values.

8. PIUTANG DAN UTANG LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN

(a) Piutang pada Lembaga Kliring dan Penjaminan

	30 Sep/Sep 2016
Piutang transaksi bursa	-
Deposito jaminan	-
Jumlah	-

Piutang transaksi bursa merupakan tagihan Perusahaan kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) sehubungan dengan transaksi perdagangan efek yang dilakukan oleh Perusahaan di bursa efek.

Deposito jaminan merupakan dana agunan kas yang diwajibkan oleh KPEI sebagai jaminan transaksi yang dilakukan Perusahaan. Dana agunan ditempatkan pada PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan suku bunga sebesar 9,00% - 10,00% pada 31 Desember 2015.

8. RECEIVABLE FROM AND PAYABLE TO CLEARING AND GUARANTEE INSTITUTION

(a) Receivable from Clearing and Guarantee Institution

	31 Des/Dec 2015	
	4.202.509.700	Receivables from securities transaction
	3.051.763.312	Deposit guarantee
Jumlah	7.254.273.012	Total

Receivables from securities transaction represents the Company's receivables to PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) resulting from the Company's securities trading transactions in the stock market.

Deposits consist of cash collateral which is required by KPEI for the collateral of the Company's transactions. Cash collateral is placed at PT Bank CIMB Niaga Tbk with interest rate at 9.00% - 10.00% in 31 December 2015.

(b) Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan

Akun ini merupakan kewajiban Perusahaan kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) sehubungan dengan transaksi perdagangan efek yang dilakukan oleh Perusahaan di bursa efek, dengan rincian sebagai berikut:

	30 Sep/Sep 2016
Utang transaksi bursa	-

(b) Payable to Clearing and Guarantee Institution

These account represents the Company's payables to PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) resulting from the Company's securities trading transactions in the stock market with details as follows:

	31 Des/Dec 2015	
	4.339.474.000	Payable from securities transaction

Ekshibit E/35

Exhibit E/35

PT HD CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HD CAPITAL Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG DAN UTANG LEMBAGA KLIRING DAN
PENJAMINAN (Lanjutan)

8. RECEIVABLE FROM AND PAYABLE TO CLEARING AND
GUARANTEE INSTITUTION (Continued)

Rincian piutang dan utang berdasarkan hari transaksi
adalah sebagai berikut :

The detail of receivables and payables based on Daily
transaction are as follows :

	30 Sep/Sep 2016	31 Des/Dec 2015	
Piutang transaksi bursa			<i>Receivable from securities transaction</i>
T + 1	-	1.018.040.600	<i>T + 1</i>
T + 2	-	3.184.469.100	<i>T + 2</i>
T + 3	-	-	<i>T + 3</i>
J u m l a h	-	4.202.509.700	<i>T o t a l</i>
Utang transaksi bursa			<i>Payable from securities transaction</i>
T + 1	-	-	<i>T + 1</i>
T + 2	-	-	<i>T + 2</i>
T + 3	-	4.339.474.000	<i>T + 3</i>
J u m l a h	-	4.339.474.000	<i>T o t a l</i>

9. PIUTANG NASABAH

9. RECEIVABLES FROM CUSTOMERS

	30 Sep/Sep 2016	31 Des/Dec 2015	
a. Berdasarkan hubungan Pihak Ketiga			<i>a. By relationship Third Parties</i>
Nasabah pemilik rekening			<i>Customers account</i>
Belum jatuh tempo	-	86.098.075.767	<i>Current</i>
Telah jatuh tempo	43.902.316.790	45.527.092.868	<i>Overdue</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(39.584.816.790)	(39.584.816.790)	<i>Allowance for impairment losses</i>
J u m l a h	4.317.500.000	92.040.351.845	<i>T o t a l</i>
b. Berdasarkan jenis nasabah			<i>b. By customer type</i>
Nasabah pemilik rekening			<i>Customer account</i>
Reguler	-	87.722.851.845	<i>Regular</i>
Marjin	43.902.316.790	43.902.316.790	<i>Margin</i>
J u m l a h	43.902.316.790	131.625.168.635	<i>T o t a l</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(39.584.816.790)	(39.584.816.790)	<i>Allowance for impairment losses</i>
J u m l a h	4.317.500.000	92.040.351.845	<i>T o t a l</i>

Pada umumnya, seluruh piutang nasabah diselesaikan dalam waktu singkat, biasanya dalam waktu 3 (tiga) hari dari tanggal perdagangan, sehingga Perusahaan membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai berdasarkan evaluasi secara individual.

Substantially, all receivables from customers are settled within a short period of time, usually within 3 (three) days from the trade date, hence the Company provides provision for impairment losses based on individual assessment.

Transaksi nasabah yang belum dibayar pada hari ketiga setelah tanggal transaksi (T+3) akan dikenakan penalti sesuai dengan kebijakan Perusahaan.

Customer transaction outstanding after the third day following the date of the transaction (T+3) will be charged penalty fee recording to Company's policy.

Ekshibit E/36

Exhibit E/36

PT HD CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HD CAPITAL Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PIUTANG LAIN-LAIN

10. OTHER RECEIVABLES

	30 Sep/Sep 2016	31 Des/Dec 2015	
Pihak Berelasi			<i>Related Parties</i>
PT Maxima Investindo Utama	5.000.000.000	-	<i>PT Maxima Investindo Utama</i>
Penyisihan piutang tidak tertagih	(5.000.000.000)	-	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Jumlah	-	-	Total
Pihak Ketiga			<i>Third Parties</i>
PT Sugih Bara Selaras	25.000.000.000	-	<i>PT Sugih Bara Selaras</i>
PT Hyper Lab Technologies	11.000.000.000	11.000.000.000	<i>PT Hyper Lab Technologies</i>
Sinoasia Holding Limited	-	15.250.000.000	<i>Sinoasia Holding Limited</i>
Piutang karyawan	1.660.000	152.150.000	<i>Employees receivable</i>
PT N2N Indonesia	-	54.214.054	<i>PT N2N Indonesia</i>
PT Megapower Makmur	-	14.000.000	<i>PT Megapower Makmur</i>
Jumlah	36.001.660.000	26.470.364.054	Total
Penyisihan piutang tidak tertagih	(11.00.000.000)	-	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Jumlah	25.001.660.000	26.470.364.054	Total

Manajemen berpendapat atas piutang yang diberikan kepada PT Maxima Investindo Utama dan PT Hyper Lab Technologies telah masuk dalam aset tidak lancar Perusahaan sehingga Manajemen memutuskan untuk melakukan pencadangan atas piutang tersebut.

Management believes that receivables given to PT Maxima Investindo Utama and PT Hyper Lab Technologies has been changed into non-current Asset's Company, so the Management decided to make provision for these receivables

Perusahaan melakukan penghapusbukuan atas piutang yang tidak dapat tertagih kembali atas piutang Sinoasia Holding Limited.

The Company made write-off on receivables are not collectible on receivables Sinoasia Holding Limited.

11. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

11. PREPAID EXPENSES

	30 Sep/Sep 2016	31 Des/Dec 2015	
Sewa	-	613.842.815	<i>Rent</i>
Lain-lain	-	34.205.800	<i>Others</i>
Jasa Informasi pasar online	-	214.411.896	<i>Online market information service</i>
Asuransi	-	77.327.752	<i>Insurance</i>
Jumlah	-	939.788.261	Total

Uang muka sewa merupakan uang sewa yang dibayar dimuka kepada pihak ketiga atas sewa kantor pusat dan kantor-kantor cabang.

Prepaid rent pertains to advance payment to third parties for headquarters and branch offices.

Uang muka jasa informasi pasar *online* merupakan uang sewa atas sistem dan perangkat lunak yang digunakan untuk transaksi bursa.

Prepaid online market information service pertains to advance payment for systems and software used for the securities transactions.

Uang muka lain-lain merupakan uang muka untuk renovasi kantor cabang.

Prepaid expense others consist of advances for the renovation of a branch office.

Ekshibit E/37

Exhibit E/37

PT HD CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HD CAPITAL Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PENYERTAAN SAHAM

12. INVESTMENT IN SHARES

	30 Sep/Sep 2016	31 Des/Dec 2015	
PT Bursa Efek Indonesia (BEI)	-	195.000.000	<i>PT Bursa Efek Indonesia (BEI)</i>
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	-	300.000.000	<i>PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)</i>
Jumlah	-	495.000.000	Total

Penyertaan saham pada PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") merupakan salah satu persyaratan sebagai anggota bursa. Penyertaan saham pada BEI sebanyak 1 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 135.000.000 per saham ditambah agio saham sebesar Rp 60.000.000.

Investment in shares of PT Bursa Efek Indonesia (BEI) is a requirement for members of the Stock Exchange. Investment in BEI consists of 1 share with par value of Rp 135,000,000 per share plus premium of Rp 60,000,000.

Penyertaan saham pada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sebanyak 60 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 5.000.000 per saham atau setara dengan Rp 300.000.000.

Investment in shares of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) consists of 60 shares with par value of Rp 5,000,000 per share or equivalent to Rp 300,000,000.

Manajemen berpendapat tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai investasi saham pada akhir periode pelaporan.

Management believes that there are no events or change in circumstances which may indicate impairment in value of investment in shares at the end of reporting period.

13. ASET TETAP

13. EQUIPMENT

	30 Sep/Sep 2016				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan					Cost
Pemilikan langsung					Direct ownership
Kendaraan bermotor	591.933.203	-	591.933.203	-	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor	525.806.235	-	525.806.235	-	<i>Office equipment</i>
	<u>1.117.739.438</u>	<u>-</u>	<u>1.117.739.438</u>	<u>-</u>	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Pemilikan langsung					Direct ownership
Kendaraan bermotor	19.731.107	-	19.731.107	-	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor	21.821.093	-	21.821.093	-	<i>Office equipment</i>
	<u>41.552.200</u>	<u>-</u>	<u>41.552.500</u>	<u>-</u>	
Nilai tercatat	<u>1.076.187.238</u>			<u>-</u>	Carrying amount

Ekshibit E/38

Exhibit E/38

PT HD CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HD CAPITAL Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (Lanjutan)

13. EQUIPMENT(Continued)

	31 Des/Dec 2015			Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya perolehan Pemilikan langsung					<i>Cost Direct ownership</i>
Kendaraan bermotor	1.869.454.182	591.933.203	1.869.454.182	591.933.203	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor	4.073.139.528	629.829.471	4.177.162.764	525.806.235	<i>Office equipment</i>
	<u>5.942.593.710</u>	<u>1.221.762.674</u>	<u>6.046.616.946</u>	<u>1.117.739.438</u>	
Akumulasi penyusutan Pemilikan langsung					<i>Accumulated Depreciation Direct ownership</i>
Kendaraan bermotor	1.039.886.949	257.365.137	1.277.520.979	19.731.107	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor	3.401.142.753	240.434.870	3.619.756.530	21.821.093	<i>Office equipment</i>
	<u>4.441.029.702</u>	<u>497.800.007</u>	<u>4.897.277.509</u>	<u>41.552.200</u>	
Nilai tercatat	<u>1.501.564.008</u>			<u>1.076.187.238</u>	<i>Carrying amount</i>

Beban penyusutan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp 497.800.007.

The depreciation expense for the period ended in 31 December 2015 amounting to Rp 497,800,007.

Aset tetap telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2015 sebesar Rp 5.591.220.250.

Equipment are covered by insurance with sum insured for the period ended 31 December 2015 amounted to Rp 5,591,220,250.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan terjadinya kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

The Management of the Company believes that the amount of insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise.

14. UTANG BANK

14. BANK LOANS

	30 Sep/Sep 2016	31 Des/Dec 2015	
Utang bank jangka pendek			<i>Short-term bank loans</i>
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	20.000.000.000	<i>PT Bank Capital Indonesia Tbk</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	10.807.266.003	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
Jumlah	<u>-</u>	<u>30.807.266.003</u>	<i>Total</i>

PT. Bank Capital Indonesia Tbk

PT. Bank Capital Indonesia Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Aksep Money Market (Uncommitted) dari PT Bank Capital Indonesia Tbk berdasarkan surat perjanjian kredit No.082/MKT/KP/V/2012 tanggal 23 Mei 2012 dengan plafond kredit sebesar Rp 20.000.000.000 dan dikenakan bunga kredit bersifat "negotiable" yang dipergunakan untuk modal kerja. Dalam perjanjian ini Perusahaan memberikan jaminan personal *guarantee* Bapak Heru Hidayat (Catatan 31) dan portfolio efek sebesar 120% dari nilai plafond.

The Company represent Acceptance Money Market loan facilities (Uncommitted) from PT Bank Capital Indonesia Tbk based on letter of credit agreement No. 082/MKT/KP/V/2012 dated 23 May 2012 with a credit limit of Rp 20,000,000,000 with "negotiable" interest rate used for working capital. In this agreement, the Company guaranteed by Mr Heru Hidayat personal guarantee (Note 31) and securities portfolio amounted to 120% from the plafond.

PT HD CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HD CAPITAL Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

Atas fasilitas tersebut telah dilakukan pelunasan pada Agustus 2016.

PT. Bank Pan Indonesia Tbk

Perusahaan mendapat fasilitas kredit dari PT Bank Pan Indonesia Tbk dalam bentuk rekening koran berdasarkan surat perjanjian kredit No. 004/FIT-PRK/LEG/06 tanggal 6 September 2006 dan telah dilegalisasi oleh Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta, dengan No. 27/Leg/IX/2006 dengan plafond kredit sebesar Rp 14.000.000.000 dan tingkat bunga sebesar 17% yang dipergunakan untuk modal kerja.

Dalam perjanjian ini Perusahaan memberikan jaminan pribadi (borgtocht) atas nama Bapak Antony dan Bapak Heru Hidayat (Catatan 30). Pada tahun 2006 fasilitas ini belum digunakan oleh Perusahaan.

Perjanjian ini telah beberapa kali diubah dan diperpanjang, terakhir pada tanggal 27 Agustus 2015 berdasarkan surat perjanjian kredit No. 241/IBD/ EXT/15 dengan pokok-pokok perjanjian sebagai berikut:

- Batas maksimum fasilitas sebesar Rp 20.000.000.000.
- Tingkat suku bunga 14% per tahun.
- Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Agustus 2016.

Atas fasilitas tersebut telah dilakukan pelunasan pada September 2016.

14. BANK LOANS (Continued)

These facilities has been repaid on August 2016..

PT. Bank Pan Indonesia Tbk

The Company obtain a credit facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk in the form of current account facility based on credit agreement No. 004/FIT-PRK/LEG/06 dated 6 September 2006, legalized by Leolin Jayayanti, S.H., Notary in Jakarta, with No. 27/Leg/IX/2006 with credit limit of Rp 14,000,000,000 and interest rate at 17 % used for working capital.

In this agreement, the Company had given personal guarantee (borgtocht) in the name of Mr. Anthony and Mr. Heru Hidayat (Note 30). In 2006, this facility has not been used by the Company.

This agreement has been amended and extended several times, most recently on 27 Augusts 2015 pursuant to the credit agreement No. 241/IBD/EXT/15 with points of agreement as follows:

- The maximum facility is Rp 20,000,000,000.
- The interest rate of 14% per year.
- The maturity of loan 31 August 2016.

These facilities has been repaid on September 2016.

15. UTANG NASABAH

a. Berdasarkan hubungan

	30 Sep/Sep 2016	31 Des/Dec 2015
Pihak ketiga		
Nasabah pemilik rekening Belum jatuh tempo	-	7.753.351.414
Jumlah	-	7.753.351.414

b. Berdasarkan jenis nasabah

	30 Sep/Sep 2016	31 Des/Dec 2015
Nasabah pemilik rekening Transaksi reguler	-	7.753.351.414
Jumlah	-	7.753.351.414

15. PAYABLE TO CUSTOMERS

a. By relationship

Third Parties
Customers account
current

Total

b. By customer type

Customer account
Regular transaction

Total

Ekshibit E/40

Exhibit E/40

PT HD CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HD CAPITAL Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG NASABAH (Lanjutan)

Utang nasabah pemilik rekening efek merupakan utang perusahaan yang timbul dari transaksi perdagangan efek nasabah yang belum diselesaikan pembayarannya.

Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang nasabah diperkirakan sama dengan nilai wajarnya.

15. PAYABLE TO CUSTOMERS (Continued)

Payables to customers' account payables represents Company's payable arises from customers' portfolio trading activity which are not settled yet.

Due to their short-term nature, their carrying amount approximates their fair value.

16. UTANG PERUSAHAAN EFEK LAIN

16. PAYABLES TO OTHER SECURITIES COMPANY'S

	30 Sep/Sep 2016	31 Des/Dec 2015	
a. Berdasarkan hubungan			a. <i>By relationship</i>
Pihak Ketiga			<i>Third Parties</i>
PT UOB Kay Hian Securities	-	77.919.218.700	<i>PT UOB Kay Hian Securities</i>
Jumlah	-	77.919.218.700	<i>Total</i>
b. Berdasarkan kegiatan			b. <i>By activity</i>
Transaksi beli efek	-	77.919.218.700	<i>Securities purchase transaction</i>
Jumlah	-	77.919.218.700	<i>Total</i>

Akun ini merupakan utang kepada perusahaan efek lain sehubungan dengan transaksi perdagangan efek.

This account represents payable to other brokers in connection with securities transactions.

Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang nasabah diperkirakan sama dengan nilai wajarnya.

Due to their short-term nature, their carrying amount approximates their fair value.

17. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

17. ACCRUED EXPENSES

	30 Sep/Sep 2016	31 Des/Dec 2015	
Utang komisi	-	311.811.563	<i>Commision payable</i>
Utang biaya transaksi	-	239.784.987	<i>Transaction cost payable</i>
Lain-lain	-	17.878.638	<i>Others</i>
Jumlah	-	569.475.188	<i>Total</i>

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

18. POST EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

Perusahaan mencadangkan uang jasa karyawan berdasarkan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 untuk tahun 2015 dan 2014 tentang penyelesaian Pemutusan Tenaga kerja dan Penetapan Uang Pesangon, Uang Penghargaan Masa Kerja dan Ganti Kerugian di Perusahaan.

The Company provides provision for post-employment benefits obligation based on Labor Law No. 13/2003 dated 25 March 2003 for the years 2015 and 2014 related to severance payment, Payment in Appreciation of long time service and Compensation for losses, covering the permanent and local employees of the company.

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

PT HD CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HD CAPITAL Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

18. POST EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(Continued)

Asumsi-asumsi utama yang dipakai dalam perhitungan kewajiban manfaat karyawan oleh aktuaris independen, PT Padma Radya Aktuarial pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used by PT Padma Radya Aktuarial in 31 December 2015 independent actuaries, in determining the employee benefits liability, are as follows:

	30 Sep/Sep 2016	31 Des/Dec 2015	
Usia pensiun normal	55 tahun/year	55 tahun/year	Normal retirement age
Tingkat diskonto	9,00%	9,00%	Discount Rate
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%	Salary increase rate
Asumsi demografis:			Demographic:
Tingkat mortalita	100% TMI3	100% TMI3	Mortality table
Tingkat cacat	10% TMI3	10% TMI3	Disability rate
Tingkat pengunduran diri:	10% sampai usia 35 tahun dan 0% usia 55 tahun/ 10% until age 35 then linearly decreasing to 0% at age 55	10% sampai usia 35 tahun dan 0% usia 55 tahun/ 10% until age 35 then linearly decreasing to 0% at age 55	Withdrawal rate:
Metode	Projected unit Credit	Projected unit Credit	Method

Rincian dari penyisihan imbalan kerja Perusahaan adalah sebagai berikut:

Details of provision for employee benefits are as follows:

	30 Sep/Sep 2016	31 Des/Dec 2015	
Saldo awal tahun	3.371.937.073	3.222.598.439	Beginning balance
Beban imbalan kerja tahun berjalan	-	267.885.614	Expense for the year
Pengukuran kembali aset imbalan pasti neto	-	(118.546.980)	Remeasurement past service assets - net
Saldo akhir	3.371.937.073	3.371.937.073	Ending balance

Beban manfaat karyawan pada tahun/periode berjalan adalah sebagai berikut:

Employee benefits expenses in current year are as follows:

	30 Sep/Sep 2016	31 Des/Dec 2015	
Biaya jasa lalu	(3.639.822.687)	-	Past service cost
Biaya jasa kini	161.416.801	161.416.801	Current service cost
Beban bunga	106.468.813	106.468.813	Interest cost
J u m l a h	(3.371.937.073)	267.885.614	T o t a l

Ekshibit E/42

Exhibit E/42

PT HD CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HD CAPITAL Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

18. POST EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(Continued)

Rincian dari pengukuran kembali aset imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Details of remeasurement past service assets are as follows:

	30 Sep/Sep 2016	31 Des/Dec 2015	
Penyesuaian atas pengalaman Keuntungan/kerugian yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	(414.258.903)	<i>Experience Adjustment Gains / losses arising from changes in financial assumptions</i>
	-	295.711.924	
Jumlah	-	(118.546.979)	Total

Jumlah yang dimasukkan ke dalam laporan posisi keuangan yang timbul dari liabilitas terhadap provisi imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The amounts included in the statement of financial position arising from Company's obligation on provision for employee benefits are as follows:

	30 Sep/Sep 2016	31 Des/Dec 2015	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	-	3.371.937.073	<i>Present value past service liability</i>

Perubahan nilai kini dari kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Changes in present value of the defined benefit obligation are as follows:

	30 Sep/Sep 2016	31 Des/Dec 2015	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti awal periode	3.371.937.073	3.222.598.439	<i>Present value of the defined benefit obligation in the beginning period</i>
Biaya jasa kini	161.416.801	161.416.801	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	106.468.813	106.468.813	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa lalu	(3.639.822.687)		<i>Past service cost</i>
Penyesuaian atas pengalaman Keuntungan/kerugian yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	(414.258.903)	<i>Adjustments to experience Gains / losses arising from changes in financial assumptions</i>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti akhir periode	-	3.371.937.073	<i>Present value of the defined benefit obligation in the ending period</i>

Perusahaan membayarkan seluruh imbalan pasca kerjanya pada 25 Agustus 2016, sehingga pada 30 September 2016 tidak terdapat pencadangan imbalan pasca kerja.

Company's has been paid the employee benefits on 25 August 2016, as per 30 September 2016 there is no provision for employee benefits.

PT HD CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HD CAPITAL Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

18. POST EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(Continued)

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada 31 Desember 2015 adalah:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal Assumption as of 31 December 2015:

	Perubahan Asumsi/ Change in assumptions	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation		
		Kenaikan Asumsi/ Increase in assumption	Penurunan Asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	950.007.932	1.146.751.315	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	1.149.446.225	946.009.583	Salary increase

19. UTANG LAIN-LAIN

19. OTHER PAYABLES

	30 Sep/Sep 2016	31 Des/Dec 2015	
Pihak ketiga	-	1.574.699.095	Third parties
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	500.000.000	500.000.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Lain-lain	33.378.500	495.791.989	Others
Jumlah	533.378.500	2.570.491.084	Total

Utang pihak ketiga pada 31 Desember 2015 merupakan kewajiban yang diakui oleh Perusahaan kepada karyawan sehubungan dengan rencana Perusahaan melaksanakan tindakan korporasi.

Payables to third parties as of 31 December 2015 represent liability recognized by the Company to employees in connection with the Company's plans to implement corporate actions.

20. MODAL SAHAM

20. SHARE CAPITAL

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Komisaris PT Hortus Danavest Tbk No. 1 tanggal 5 Mei 2004 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, SH, Notaris di Jakarta, para pemegang saham telah memutuskan dan menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah penawaran umum selesai dilaksanakan dari semula Rp 28.000.000.000 menjadi Rp 53.000.000.000 yang masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp 200 setiap saham. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-1 3659 HT.01.04.TH 2004 tanggal 01 Juni 2004 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 59 tanggal 23 Juli 2004 Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No.591/2004.

Based on the deeds of Commissioner's Meeting Decision of PT Hortus Danavest Tbk No. 1 dated 5 May 2004 which made of Leolin Jayayanti, SH., Notary in Jakarta, the Company's shareholder agreed to increase its fully and paid in capital after initial public offering from Rp 28,000,000,000 up to Rp 53,000,000,000, with nominal value of Rp 200 per share. The deeds already get approval from Indonesian Ministry of Justice and Human Rights by its letter No. C-13659 HT.01.04.TH.2004 dated 1 June 2004 and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 59 dated 23 July 2004, Supplement No. 591/2004.

PT HD CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HD CAPITAL Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Hortus Danavest Tbk No. 31 tanggal 21 Juni 2005 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti SH., Notaris di Jakarta, para pemegang saham telah memutuskan dan menyetujui untuk meningkatkan modal dasar Perusahaan dari semula Rp 112.000.000.000 menjadi Rp 200.000.000.000 yang masing-masing saham bernilai nominal Rp 200 setiap saham. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-20222.HT.01.04.TH 2005 tanggal 21 Juli 2005 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 76 tanggal 23 September 2005 Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No.10126/2005.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 63 tanggal 14 Juni 2007 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham sepakat untuk meningkatkan modal dasar Perusahaan dari semula Rp 200.000.000.000 menjadi Rp 212.000.000.000 yang masing-masing saham bernilai nominal Rp 200 setiap saham.

Akta ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No.W7-07807.HT.01.04-TH.2007 tertanggal 12 Juli 2007 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 88 tanggal 2 November 2007 Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 10733/2007.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 04 tanggal 3 Agustus 2007 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah diterima dan dicatat oleh Sisminbakum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan No. W7-HT.01.04-12027 tertanggal 16 Agustus 2007 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 88 tanggal 2 November 2007 Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No.1205/2007, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham (stock split) dari Rp 200 per lembar saham menjadi 2 (dua) lembar saham baru dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham. Dengan dilakukannya pemecahan tersebut, maka modal dasar Perusahaan menjadi Rp 212.000.000.000 yang terbagi atas 2.120.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham.

20. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on the deeds of Meeting Decision of PT Hortus Danavest Tbk No. 31 dated 21 June 2005 which made of Leolin Jayayanti, SH., Notary in Jakarta, the Company had increase its paid in capital from Rp 112,000,000,000 up to Rp 200,000,000,000, with each nominal value of to Rp 200 per share. The deeds already gets approval from Indonesian Ministry of Justice and Human Rights by its letter No. C-20222.HT.01.04. TH.2005 dated 21 July 2005 and had been published in the State Gazzete of the Republic of Indonesia No. 76 dated 23 September 2005, Supplement No. 10126/2005.

Based on the deeds of Meeting Decision No. 63 dated 14 June 2007 which made of Leolin Jayayanti, S.H., Notary in Jakarta, the Company's shareholder had approved to increase its paid in capital from Rp 200,000,000,000 up to Rp 212,000,000,000, with nominal value Rp 200 per share.

These deeds already gets approval from Indonesian Ministry of Justice and Human Rights by its letter No. W7-07807.HT.01.04-TH.2007 dated 12 July 2007 and had been publishe in the State Gazzete of the Republic of Indonesia No. 88 dated 2 November 2007, Supplement No. 10733/2007.

Based on the deeds of Meeting Decision No. 04 dated 3 August 2007 which made of Leolin Jayayanti, S.H., Notary in Jakarta, and accepted and noted by Sisminbakum Justice and Human Rights Department by its letter No. W7-HT.01.04-12027 dated 16 August 2007 and had been published in the State Gazzete of the Republic of Indonesia No. 88 dated 2 November 2007, supplement No. 1205/2007, the Company execute stock split from Rp 200 per share becoming Rp 100 per share. With these stock split, the Company's paid in capital becoming Rp 212,000,000,000 which divided in to 2,120,000,000 shares with nominal value of Rp 100 per share.

PT HD CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HD CAPITAL Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (Lanjutan)

20. SHARE CAPITAL (Continued)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT HD Capital Tbk No. 6 tanggal 7 Agustus 2008 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti SH., Notaris di Jakarta, para pemegang saham telah memutuskan dan menyetujui untuk meningkatkan modal dasar Perusahaan dari semula Rp. 212.000.000.000 menjadi Rp. 848.000.000.000 yang masing-masing saham bernilai nominal Rp. 100 setiap saham. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-76062.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 21 Oktober 2008. Serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 27 tanggal 3 April 2009 Tambahan Berita Negara No. 9438/2009.

Based on the deeds of Meeting Decision of PT HD Capital Tbk No. 6 dated 7 August 2007 which made of Leolin Jayanti, SH., Notary in Jakarta, The Company had increase its paid in capital from Rp 212,000,000,000 up to Rp 848,000,000,000, with nominal value of Company's shares is amounting to Rp 100 per share. These deeds already gets approval from Indonesian Ministry of Justice and Human Rights by its letter No. AHU-76062.AH.01.02 year 2008 dated 21 October 2008 and had been published in the State Gazzete of the Republic of Indonesia No. 27 dated 3 April 2009, Supplement No. 9438/2009.

Susunan pemegang saham dan kepemilikannya pada 30 September 2016 adalah sebagai berikut :

The composition of the shareholders and their respective ownership interest as of 30 September 2016 are as follows :

	30 Sep/Sep 2016			
	Lembar Saham/ Share of Capital	Presentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	
PT Maxima Financindo Dana Pensiun Karyawan	717.200.000	33,83%	71.720.000.000	PT Maxima Financindo Dana Pensiun Karyawan
Bank Panin	202.800.000	9,57%	20.280.000.000	Bank Panin
PT Maxima Investindo Utama	200.000.000	9,43%	20.000.000.000	PT Maxima Investindo Utama
Masyarakat	1.000.000.000	47,17%	100.000.000.000	Public
J u m l a h	2.120.000.000	100%	212.000.000.000	T o t a l

Susunan pemegang saham dan kepemilikannya pada 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut :

The composition of the shareholders and their respective ownership interest as of 31 December 2015 are as follows :

	31 Des/Dec 2015			
	Lembar Saham/ Share of Capital	Presentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount in Rp	
PT Maxima Financindo Dana Pensiun Karyawan	717.200.000	33,83%	71.720.000.000	PT Maxima Financindo Dana Pensiun Karyawan
Bank Panin	202.800.000	9,57%	20.280.000.000	Bank Panin
PT Maxima Investindo Utama	200.000.000	9,43%	20.000.000.000	PT Maxima Investindo Utama
Masyarakat	1.000.000.000	47,17%	100.000.000.000	Public
J u m l a h	2.120.000.000	100%	212.000.000.000	T o t a l

PT HD CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HD CAPITAL Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tahun 2003, Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 6 tanggal 13 Nopember 2003 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, SH., Notaris di Jakarta, para pemegang saham telah memutuskan dan menyetujui untuk meningkatkan modal dasar Perusahaan dari semula sebesar Rp 20.000.000.000 menjadi Rp 112.000.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari semula Rp 16.000.000.000 menjadi Rp 28.000.000.000 dan penurunan nilai nominal saham dari semula Rp 1.000.000 setiap saham menjadi Rp 200 setiap saham. Peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor menjadi Rp 28.000.000.000 berasal dari setoran saham lama sebesar Rp 16.000.000.000 dan setoran saham baru sebesar Rp 12.000.000.000.

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 12.000.000.000 tersebut dilakukan oleh pemegang saham Perusahaan dengan cara melakukan penyetoran tunai sebesar Rp 16.000.000.000 dimana sejumlah Rp 12.000.000.000 digunakan sebagai setoran modal saham kepada Perusahaan, sedangkan sejumlah Rp 4.000.000.000 dicatat sebagai agio saham.

Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-27890HT.01.04.TH 2003 tanggal 20 Nopember 2003. Serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 1 tanggal 2 Januari 2004, Tambahan Berita Negara No. 77/2004.

Pada tahun 2004, tambahan atas agio saham berasal dari selisih lebih antara nilai yang diterima dari pemegang saham pada saat penawaran saham kepada masyarakat (IPO) dengan nilai nominal saham Rp 1.250.000.000 yang dikurangi beban emisi saham sebesar Rp 1.215.388.886 (Lihat Catatan 1c).

Perusahaan tidak menerbitkan Waran pada waktu melakukan Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat.

21. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

In 2003, based on the Company's Shareholder Extraordinary Meeting No. 6 dated 13 November 2003 made of Leolin Jayayanti, SH., Notary in Jakarta, the shareholder had decided and approved to increase Company's authorized share capital from Rp 20,000,000,000 to Rp 112,000,000,000 and increase Company's paid in capital from Rp 16,000,000,000 to Rp 28,000,000,000 and nominal value decline from Rp 1,000,000 per share to Rp 200 per shares. The increasing of shares issued and paid in to Rp 28,000,000,000 is resulting from paid in of previous shares of Rp 16,000,000,000 and paid in new shares of Rp 12,000,000,000.

The increase in paid in capital Rp 12,000,000,000 was conducted by shareholder's through cash amounted to Rp 16,000,000,000 which comprises of Rp 12,000,000,000 was using as capital paid in to the Company, while other Rp 4,000,000,000 was stated as shares premium.

This deed was approved by Indonesian Ministry of Justice and Human Rights by its letter No. C-27890 HT.01.04.TH 2003 dated 20 November 2003. And had been published in the state Gazzete of the Republic of Indonesia No. 1 dated 2 January 2004, supplement No. 77/2004.

In 2004 the addition of shares premium was resulted from surplus of received value of IPO from shareholder with nominal value of Rp 1,250,000,000 deducted by shares issuance cost of Rp 1,215,388,886 (see Note 1c).

The Company did not issued warrant at the time of shares Initial Public Offering.

	30 Sep/Sep 2016	31 Des/Dec 2015	
Agio saham yang berasal dari <i>private placement</i>	4.000.000.000	4.000.000.000	<i>Additional paid in capital from private placement Proceed from initial public offering (IPO)</i>
Hasil penawaran umum perdana	26.250.000.000	26.250.000.000	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Sebagai penyertaan modal disetor dan ditempatkan	25.000.000.000	25.000.000.000	<i>As participation fully and paid in capital</i>
Biaya emisi saham	1.215.388.886	1.215.388.886	<i>Shares issuance costs</i>
Jumlah	4.034.611.114	4.034.611.114	Total

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

PT HD CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HD CAPITAL Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PENDAPATAN DARI KEGIATAN PERANTARA PERDAGANGAN EFEK		22. INCOME FROM SECURITIES BROKERAGE ACTIVITIES	
Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek terdiri dari:		Income from securities brokerage activities as of consist of:	
	<u>30 Sep/Sep 2016</u>		<u>30 Sep/Sep 2015</u>
Komisi dari transaksi perantara perdagangan efek	7.073.195.806	6.273.068.453	<i>Brokerage commissions</i>
Pendapatan pembiayaan transaksi nasabah - bersih (Kerugian) keuntungan perdagangan yang belum terealisasi	1.807.196.331	773.865.315	<i>Customer financing transaction - net</i>
	7.128	(486.575.505)	<i>Unrealized (loss) gain on securities transaction</i>
Jumlah	<u>8.880.399.265</u>	<u>6.560.358.263</u>	Total
23. PENDAPATAN DARI KEGIATAN PENJAMIN EMISI EFEK		23. INCOME FROM SECURITIES UNDERWRITING ACTIVITIES	
	<u>30 Sep/Sep 2016</u>		<u>30 Sep/Sep 2015</u>
Jasa penasihat keuangan	-	2.300.000.000	<i>Financial advisory fees</i>
Jasa penjamin emisi	4.089.285	18.801.463	<i>Underwriting fees</i>
Jumlah	<u>4.089.285</u>	<u>2.318.801.463</u>	Total
24. BEBAN KEPEGAWAIAN		24. PERSONNEL EXPENSES	
	<u>30 Sep/Sep 2016</u>		<u>30 Sep/Sep 2015</u>
Gaji dan tunjangan	5.259.043.037	5.353.151.249	<i>Salaries and allowance</i>
Komisi	3.118.774.036	647.500.758	<i>Commissions</i>
Jumlah	<u>8.377.817.073</u>	<u>6.000.652.007</u>	Total
25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI		25. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSE	
	<u>30 Sep/Sep 2016</u>		<u>30 Sep/Sep 2015</u>
Piutang tak tertagih	39.125.000.000	-	<i>Doubtful receivables</i>
Iuran dan lisensi	134.458.728	321.685.291	<i>Fee and lisencc</i>
Imbalan kerja	19.366.768	-	<i>Employee benefits</i>
Peralatan kantor (<i>non-aset</i>)	86.496.699	4.609.800	<i>Office equipment (non-assets)</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	205.644.161	211.453.980	<i>Repair and Maintenance</i>
Kebutuhan kantor	122.928.881	113.124.564	<i>Utilities</i>
Transportasi	51.902.952	104.823.976	<i>Transportation</i>
Administrasi Kantor	92.883.605	80.414.483	<i>Office administration</i>
Asuransi	26.354.327	139.510.077	<i>Insurance</i>
Perijinan	3.420.000	71.200.800	<i>Licensing</i>
Majalah dan surat kabar	6.721.100	7.617.000	<i>Magazine and newspaper</i>
Beban pajak	32.176.671	84.820.689	<i>Tax expense</i>
Jumlah	<u>39.907.353.891</u>	<u>1.139.260.660</u>	Total

Ekshibit E/48

Exhibit E/48

PT HD CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HD CAPITAL Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PENDAPATAN BUNGA	30 Sep/Sep 2016	30 Sep/Sep 2015	
Deposito	650.131.793	1.481.897.795	<i>Deposit</i>
Jasa giro	401.853.503	223.365.990	<i>Interest on credit bank balances</i>
J u m l a h	1.051.985.296	1.705.263.785	T o t a l
<hr/>			
27. BEBAN KEUANGAN	30 Sep/Sep 2016	30 Sep/Sep 2015	
Administrasi bank	27.295.764	33.627.682	<i>Bank administration</i>
Bunga pinjaman bank	722.452.713	206.699.907	<i>Interest on bank loans</i>
J u m l a h	749.748.477	240.327.589	T o t a l
<hr/>			
28. PERPAJAKAN	30 Sep/Sep 2016	31 Des/Dec 2015	
a. Pajak dibayar dimuka			
	30 Sep/Sep 2016	31 Des/Dec 2015	
Pajak pertambahan nilai	15.174.633	-	<i>VAT</i>
Pajak penghasilan pasal 23	18.000.000	-	<i>Tax article 23</i>
J u m l a h	33.174.633	-	T o t a l
b. Utang pajak			
	30 Sep/Sep 2016	31 Des/Dec 2015	
Pajak transaksi penjualan saham	-	262.419.795	<i>Income tax of securities trading transaction</i>
Pajak pertambahan nilai	-	89.916.393	<i>VAT</i>
Pajak penghasilan pasal 21	15.626.375	202.436.963	<i>Tax article 21</i>
Pajak penghasilan pasal 29	-	62.707.445	<i>Tax article 29</i>
Pajak penghasilan pasal 23	406.100	5.384.667	<i>Tax article 23</i>
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	-	60.138.389	<i>Tax article 4 (2)</i>
J u m l a h	16.032.475	683.003.652	T o t a l

PT HD CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HD CAPITAL Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. PERPAJAKAN (Lanjutan)

28. TAXATION (Continued)

c. Pajak kini

c. Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran pajak penghasilan sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax as presented in the statement of comprehensive income with estimated taxable income is as follows:

	30 Sep/Sep 2016	30 Sep/Sep 2015	
(Rugi) laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif	(40.379.600.309)	1.274.179.177	(Loss) profit before income tax according to the statements of comprehensive income
(Rugi) laba bersih entitas anak	(378.396.706)	(125.043.773)	Net (loss) profit from subsidiary
(Rugi) laba induk perusahaan sebelum pajak penghasilan	(40.757.997.015)	1.149.135.403	(Loss) profit before income tax of the parent company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Beban penyusutan aset tetap	-	36.439.855	Depreciation of fixed assets
Jumlah Perbedaan Temporer	-	36.439.855	Total Temporary Difference
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
Beban yang berhubungan dengan pajak penghasilan	111.288	58.629.809	Expenses related income tax
Keuntungan (kerugian) perdagangan efek yang belum terealisasi	-	486.575.505	Unrealized (loss) gain on trading of marketable securities
Beban piutang tak tertagih	16.000.000.000	-	Doubtful receivables
Beban pajak	32.172.671	-	Tax expense
Beban jamuan	67.911.950	84.658.823	Representative expenses
Beban hadiah dan sumbangan	7.091.516	48.930.477	Present and contribution
Beban lain-lain	1.366.723.712	183.194.464	Other expenses
Pendapatan bunga bank	(14.526.726)	(397.883.795)	Interet income from bank
Bagian rugi entitas asosiasi	-	315.500	Portions of associate loss
Jumlah perbedaan permanen	17.459.484.411	464.420.782	Total permanent difference
Taksiran (rugi) penghasilan kena pajak	(23.298.512.604)	1.649.996.040	Taxable (loss) income
Pembulatan	(23.298.512.000)	1.649.996.000	Rounding
Penghitungan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:			The calculating of income tax are as follows:
30 September 2016	NIHIL	-	30 September 2016
30 September 2015			30 September 2015
12,5% x 891.974.133	-	111.496.766	12.5% x 891,974,133
25% x 758.021.867	-	189.505.467	25% x 758,021,867
Taksiran Pajak Penghasilan	NIHIL	301.002.233	Provision for Income Tax
Kredit pajak			Credit tax
Pajak penghasilan pasal 25	-	249.760.242	Income tax article 25
Pajak penghasilan pasal 23	-	51.241.991	Income tax article 23
	-	301.002.233	
Pajak penghasilan terutang	NIHIL	-	Corporate income tax payable

Ekshibit E/50

Exhibit E/50

PT HD CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HD CAPITAL Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. PERPAJAKAN (Lanjutan)

28. TAXATION (Continued)

d. Pajak tangguhan

d. Deferred Tax

	31 Des/Dec 2015	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	30 Sep/Sep 2016	
Aset pajak tangguhan Perusahaan					Deferred tax assets of the Company
Penyisihan piutang reverse repo	17.463.068.643	-	-	17.463.068.643	Provision for reverse repo
Penyisihan piutang nasabah	9.896.204.198	-	-	9.896.204.198	Provision for receivable from customers
Provisi imbalan kerja	828.047.568	-	-	828.047.568	Provision for employee benefits
Penyesuaian mutasi masuk imbalan kerja	(567.308.044)	-	-	(567.308.044)	Adjustment mutation in employee benefit
Aset tetap	104.146.937	-	-	104.146.937	Equipment
Penyisihan penurunan nilai	(13.523.456)	-	-	(13.523.456)	Allowance for impairment losses
Aset pajak tangguhan Perusahaan - bersih	27.710.635.846	-	-	27.710.635.846	Deferred tax assets of the Company - net
Aset pajak tangguhan entitas anak - bersih	580.485.126	-	-	580.485.126	Deferred tax assets of the subsidiaries - net
Aset pajak tangguhan - bersih	28.291.120.972	-	-	28.291.120.972	Deferred tax assets - net

	31 Des/Dec 2014	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	31 Des/Dec 2015	
Aset pajak tangguhan Perusahaan					Deferred tax assets of the Company
Penyisihan piutang reverse repo	17.463.068.643	-	-	17.463.068.643	Provision for reverse repo
Penyisihan piutang nasabah	9.878.710.447	17.493.751	-	9.896.204.198	Provision for receivable from customers
Provisi imbalan kerja	805.649.610	48.104.200	(25.706.242)	828.047.568	Provision for employee benefits
Penyesuaian mutasi masuk imbalan kerja	-	(567.308.044)	-	(567.308.044)	Adjustment mutation in employee benefit
Aset tetap	(9.915.015)	114.061.952	-	104.146.937	Equipment
Penyisihan penurunan nilai	(13.523.456)	-	-	(13.523.456)	Allowance for impairment losses
Aset pajak tangguhan Perusahaan - bersih	28.123.990.229	(387.648.141)	(25.706.242)	27.710.635.846	Deferred tax assets of the Company - net
Aset pajak tangguhan entitas anak - bersih	-	584.415.629	(3.930.503)	580.485.126	Deferred tax assets of the subsidiaries - net
Aset pajak tangguhan - bersih	28.123.990.229	196.767.488	(29.636.745)	28.291.120.972	Deferred tax assets - net

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

PT HD CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HD CAPITAL Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham dasar Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 Sep/Sep 2016
(Rugi) laba bersih	(40.970.752.488)
Jumlah rata-rata saham beredar	2.120.000.000
(Rugi) laba bersih per saham	(19,33)

29. EARNINGS PER SHARE

The calculation of the Company's basic earnings per share is as follows:

	30 Sep/Sep 2015	
	982.284.406	<i>Net (loss) profit</i>
	2.120.000.000	<i>Average number of outstanding shares</i>
	0,46	<i>Net (loss) earning per share</i>

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat relasi

- a. Heru Hidayat merupakan komisaris pada PT Maxima Financindo, dimana PT Maxima Financindo merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- b. PT Maxima Investindo Utama merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- c. Karyawan kunci adalah pihak Direksi dan Komisaris Perusahaan yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan.

Semua transaksi Perusahaan dengan pihak-pihak berelasi dikenakan harga dan syarat sama dengan kebijakan harga dan syarat dengan pihak ketiga.

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan mempunyai transaksi-transaksi dengan pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut:

- a. Heru Hidayat
Jaminan *personal guarantee* untuk utang bank.
- b. PT Maxima Investindo Utama

	30 Sep/Sep 2016
Piutang lain-lain	5.000.000.000

- c. Karyawan kunci

	30 Sep/Sep 2016
Imbalan kerja jangka pendek	-

30. BALANCES AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

Nature of relationship

- a. Heru Hidayat is a commissioner at PT Maxima Financindo, where PT Maxima Financindo is the majority shareholder of the Company.
- b. PT Maxima Investindo Utama is the majority shareholder of the Company.
- c. Key personnel consists of the Company's Directors and Commissioners who hold authority and responsibility to plan, manage and control the Company's operations.

All of the Company transactions with related parties were restricted to terms and conditions applied to those transactions with third party.

In the Company's activities, the Company have transactions with related parties, consists of:

- a. Heru Hidayat
Collateral of personal guarantee for the bank loans.
- b. PT Maxima Investindo Utama

	31 Des/Dec 2015
	-

Other receivables

- c. Key personnel

	31 Des/Dec 2015
	1.271.784.421

Short-term employee benefits

PT HD CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HD CAPITAL Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. REKENING EFEK DAN DANA NASABAH

Berdasarkan Surat Keputusan Bapepam-LK No. KEP-548/BL/2010 dan Peraturan Bapepam-LK No. V.D.3 tentang "Pengendalian Internal Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha sebagai Perantara Pedagang Efek", untuk perusahaan efek yang telah memiliki izin usaha sebagai perantara pedagang efek wajib melakukan pembukaan rekening nasabah paling lambat 31 Januari 2012, yang telah diperpanjang oleh Surat Edaran Bapepam-LK No. 01/BL/2012 hingga tanggal 21 Februari 2012, Peraturan tersebut diatas mengharuskan rekening nasabah dicatat dalam catatan off-balance sheet.

Apabila hingga batas waktu yang ditentukan masih terdapat dana nasabah yang tersisa dalam laporan posisi keuangan. Perusahaan dilarang melaksanakan transaksi efek atas nasabah yang bersangkutan dan dana tersebut akan menjadi faktor pengurang dalam perhitungan Modal Kerja Bersih Disesuaikan.

Pada tanggal 31 Desember 2015, entitas anak mengelola rekening efek nasabah sebesar Rp 2.518.312.783.658 yang ditempatkan dalam subrekening masing-masing nasabah yang dikelola oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan mengelola rekening dana nasabah sebesar Rp 7.509.966.447 yang dikelola oleh PT Bank CIMB Niaga Tbk. Jumlah ini tidak memenuhi klasifikasi untuk diakui sebagai asset dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

32. MANAJEMEN PERMODALAN

Perusahaan mengelola modal ditujukan untuk memastikan kemampuan Perusahaan melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimalkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo liabilitas dan ekuitas. Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal. Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen, imbal hasil kepada pemegang saham, penerbitan saham baru atau membeli kembali saham beredar, mendapatkan pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman. Perusahaan beroperasi dalam lingkungan usaha yang permodalannya diatur oleh regulator.

Modal disetor

Perusahaan yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek yang mengadminstrasikan rekening efek nasabah dan penjamin emisi diwajibkan untuk mempunyai modal disetor di atas ketentuan minimum masing-masing sebesar Rp 50 miliar yang ditetapkan oleh Keputusan Menteri Keuangan No. 153/KMK.010/2010 tentang kepemilikan saham dan permodalan perusahaan efek.

31. MARKETABLE SECURITIES ACCOUNT AND INVESTOR ACCOUNT

Based on Decision Letter from Bapepam-LK No. KEP-548/BL/2010 and Bapepam-LK Regulation No. V.D.3 regarding "Internal Control of Securities Companies Engaged in Brokerage Services", for securities companies that has licence as broker is required to open account for each customer at the latest by 31 January 2012, which has been extended up to 21 February 2012 with Circular Letter of Bapepam-LK No. 01/BL/2012, The above rules require that customers' accounts will be recorded in off-balance sheet records.

If up until the end of the specified time limit the customers' funds still remain in the statements of financial position, the Company is prohibited to perform securities transaction on behalf of the related customer and the remaining fund will be treated as deduction factor in the calculation of Net Adjusted Working Capital.

As of 31 December 2015, the subsidiary manages customer securities accounts amounted Rp 2,518,312,783,658 which were placed in each customer subaccount managed by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia and manages customer funds accounts amounted Rp 7,509,966,447 managed by PT Bank CIMB Niaga Tbk. These amount does not meet the qualifications to be recognized as assets in the consolidated statement of financial position.

32. CAPITAL MANAGEMENT

The Company manages its capital to ensure that they will be able to continue as going concern while maximising the return to stakeholders through the optimisation of the debt and equity balance. In order to maintain or achieve an optimal capital structure, the Company may adjust the amount of dividend payment, return capital to shareholders, issue new shares or buy back issued shares, obtain new borrowings or sell assets to reduce borrowings. The Company operates in the environment which its capital is ruled by regulator.

Paid in capital

The Company that operates as brokerage dealer which administer customers' account and underwriter are required to have paid-in capital above the minimum requirement amounting to Rp 50 billion, by the Ministry of Finance decision letter No. 153/KMK.010/2010 concerning the shares ownership and equity of securities companies.

PT HD CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HD CAPITAL Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN PERMODALAN (Lanjutan)

32. CAPITAL MANAGEMENT (Lanjutan)

Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD)

Net Adjusted Working Capital (NAWC)

Sejak 1 Februari 2012, Perusahaan diwajibkan menerapkan keputusan No. KEP-566/BL/2011 tanggal 31 Oktober 2011 yang menggantikan keputusan No. KEP-550/BL/2010 tanggal 28 Desember 2010, yang mengatur antara lain perusahaan efek yang beroperasi sebagai perantara pedagang efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah dan penjamin emisi efek wajib memiliki MKBD paling sedikit Rp 25 miliar atau 6,25% dari jumlah liabilitas tanpa utang sub-ordinasi dan utang dalam rangka penawaran umum/ penawaran terbatas ditambah ranking liabilitas, mana yang lebih tinggi dari jumlah dana yang dikelola.

Starting from 1 February 2012, the Company shall implement the decree No. KEP-566/BL/2011 dated 31 October 2011, the amendment of the decree No. KEP-550/BL/2010 dated 28 December 2010, which govern among others, the securities company that operate as brokerage dealer which administer customers' account and as underwriter are required to maintain NAWC at least Rp 25 billion or 6.25% of total liabilities without subordinate loan and loanrelated to public offering/limited offering plus ranking liabilities, whichever is higher total managed fund.

Sebelumnya, Perusahaan yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah dan penjamin emisi diwajibkan untuk memelihara persyaratan minimum MKBD sebesar Rp 25 miliar seperti yang disebutkan dalam peraturan BAPEPAM-LK No.V.D.5 yang terlampir dalam surat keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-20/PM/2003 tanggal 8 Mei 2003 dan peraturan BAPEPAM-LK No. X.E.1 yang terlampir dalam surat keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-460/BL/2008 tanggal 10 Nopember 2008.

Previously, the Company that operates as brokerage dealer which administer customers' account and underwriter are required to maintain minimum MKBD requirements amounting to Rp 25 billion, as imposed by BAPEPAM-LK regulation No.V.D.5 as attached to decree of BAPEPAM-LK No. KEP-20/PM/2003 dated 8 May 2003 and BAPEPAM-LK regulation No. X.E.1 as attached to decree of BAPEPAM-LK No. KEP-460/BL/2008 dated 10 November 2008.

Jika hal ini tidak dipantau dan disesuaikan, tingkat modal dan modal kerja sesuai peraturan dapat berada di bawah jumlah minimum yang ditetapkan oleh regulator, yang dapat mengakibatkan berbagai sanksi mulai dari denda sampai dengan penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha. Untuk mengatasi risiko ini, Perusahaan terus mengevaluasi tingkat kebutuhan modal dan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang modal dan modal kerja bersih yang disyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa datang.

If not properly monitored and adjusted, the regulatory capital and working capital levels could fall below the required minimum amounts set by the regulators, which could expose various sanctions ranging from fines and censure to imposing partial or complete restrictions on its ability to conduct business. To address the risk, the Company continuously evaluates the levels of regulatory capital and working capital requirements and monitors regulatory developments regarding capital and net working capital requirements and prepare for increases in the required minimum levels of regulatory capital that may occur from time to time in the future.

Perusahaan telah memenuhi persyaratan modal disetor dan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

The Company has complied with the requirement of the paid-in capital and the Net Adjusted Working Capital (NAWC) as of 30 September 2016 and 31 December 2015.

Ekshibit E/54

Exhibit E/54

PT HD CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HD CAPITAL Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICIES

a. Kelompok instrumen keuangan

a. Categories of financial instrument

Kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan
Perusahaan adalah sebagai berikut:

Categories of the Company's financial assets and
financial liabilities are as follows:

	30 Sep/Sep 2016	31 Des/Dec 2015	
<u>Aset keuangan</u>			<u>Financial assets</u>
Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi	-	91.740	<i>Financial assets, at fair value through profit or loss</i>
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>			<u>Loan and receivables</u>
Kas dan setara kas	1.307.298.878	50.158.718.357	<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya	563.175.697	660.987.378	<i>Restricted cash</i>
Piutang reverse repo - bersih	65.000.000.000	85.000.000.000	<i>Receivables from reverse repo - net</i>
Piutang nasabah	4.317.500.000	92.040.351.845	<i>Receivables from customers</i>
Piutang lembaga kliring dan Penjaminan	-	7.254.273.012	<i>Receivable from clearing and</i>
Piutang lain-lain - pihak ketiga	25.001.660.000	26.470.364.054	<i>Other receivables - third parties</i>
Jumlah	96.189.634.575	261.584.786.386	Total

	30 Sep/Sep 2016	31 Des/Dec 2015	
<u>Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Financial liabilities at amortised cost</u>
Utang bank	-	30.807.266.003	<i>Bank loan</i>
Utang pada lembaga kliring dan penjaminan	-	4.339.474.000	<i>Payables to clearing and guarantee institution</i>
Utang nasabah	-	7.753.351.414	<i>Payable to customers</i>
Utang perusahaan efek lain	-	77.919.218.700	<i>Payable to other securities company</i>
Biaya yang masih harus dibayar	-	569.475.188	<i>Accrued expense</i>
Utang lain-lain	533.378.500	2.570.491.084	<i>Other payables</i>
Jumlah	533.378.500	123.959.276.389	Total

Jumlah tercatat atas pinjaman yang diberikan dan piutang yang tercermin di atas merupakan eksposur maksimum risiko kredit Perusahaan.

The carrying amount of loans and receivables reflected above represent The Company's maximum exposure to credit risk.

PT HD CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HD CAPITAL Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICIES (Continued)

b. Manajemen risiko keuangan

b. Financial risk management

Perusahaan telah mendokumentasikan kebijakan manajemen risiko keuangannya. Kebijakan yang ditetapkan merupakan strategi bisnis secara menyeluruh dan filosofi manajemen risiko. Keseluruhan strategi manajemen risiko Perusahaan ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar terhadap kinerja keuangan Perusahaan. Dewan Direksi menentukan kebijakan tertulis manajemen risiko keuangan secara keseluruhan melalui masukan laporan komite-komite risiko yang dibentuk dalam divisi-divisi terkait.

The Company has documented its financial risk management policies. These policies set out the Company's overall business strategies and its risk management philosophy. The Company's overall risk management strategy seeks to minimize adverse effects from the unpredictability of financial markets on the Company's financial performance. The Board of Directors provides written policies for overall financial risk management through input of reports of each risk committee in the related division.

Perusahaan beroperasi di dalam negeri dan menghadapi berbagai risiko keuangan, termasuk likuiditas, harga pasar, kredit, dan suku bunga. Dana Perusahaan dan eksposur suku bunga dikelola oleh fungsi keuangan Perusahaan sesuai dengan kerangka kebijakan yang disetujui oleh komite. Kerangka tersebut memaparkan risiko pada Perusahaan dan langkah-langkah yang akan diambil untuk mengelola risiko. Komite risiko Perusahaan menetapkan dan memantau kebijakan ini.

The Company operates locally and is exposed to a variety of financial risks including liquidity, market price, credit, interest rate and currency risks. The Company's funding and exposure to interest rate risk are managed by the Company's treasury function in accordance with a policy framework approved by the committees. The framework lays out the Company's appetite for risk and the steps to be taken to manage these risks. The Company's risk committee sets and monitors these policies.

Risiko harga pasar

Market price risk

Eksposur Perusahaan terhadap risiko harga pasar terutama muncul dari *counterparty* yang gagal memenuhi liabilitasnya atau melalui kesalahan perdagangan dan kesalahan lainnya. Dalam transaksi perdagangan di bursa, Perusahaan bertindak sebagai prinsipal dan kemudian menovasi kontrak tersebut ke nasabah. Kegagalan nasabah menerima perdagangan akan menyebabkan Perusahaan terkena risiko harga pasar.

The Company's exposure to market price risk primarily arises from counterparties who fail to fulfill their obligations or through trade mismatches and other errors. In exchange traded transaction, the Company executes the trade as principal and then novates the contract to its client. A failure by the client to accept the trade would result in the exposure of the Company to market price risk.

Perusahaan mempunyai risiko yang disebabkan oleh perubahan harga pasar instrumen keuangan dimana perubahan harga pasar tersebut sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal dengan variabel-variabel yang sangat kompleks, antara lain:

Company has a risk due to changes in market prices of financial instruments where market price changes are strongly influenced by external factors with the variables that are very complex, such as:

- a. Aset keuangan yang dimiliki mempunyai fluktuasi harga yang sangat tinggi.
- b. Prediksi harga pasar sangat tergantung dengan keadaan ekonomi dalam dan luar negeri serta kinerja masing-masing instrumen keuangan tersebut, sehingga sulit untuk diprediksi secara tepat.
- c. Data *historical* tidak dapat mencerminkan keadaan ditahun berjalan maupun ditahun-tahun yang akan datang.

- a. Financial assets held to have a very high price fluctuations.
- b. Prediction of market price depends on the economic situation the domestic and foreign and the performance of each of the financial instrument, so it is difficult to predict appropriately.
- c. Historical data can not reflect the condition in the current year and in the next years.

PT HD CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HD CAPITAL Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)

b. Manajemen risiko keuangan

Perusahaan juga menghadapi risiko harga pasar terkait investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi ini, Perusahaan mendiversifikasi portofolionya. Diversifikasi portofolio dilakukan berdasarkan batasan yang ditentukan komite.

Analisa sensitivitas berikut ini ditentukan berdasarkan eksposur risiko atas risiko harga efek yang timbul dari investasi FVTPL pada akhir periode pelaporan.

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas atau nilai wajar di masa datang atas instrumen keuangan Perusahaan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Aset dan liabilitas keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang dan utang nasabah dan utang bank. Perusahaan memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Perusahaan sesuai dengan pasar. Perusahaan belum melakukan lindung nilai yang efektif untuk pinjaman yang suku bunganya mengambang.

Analisis sensitivitas

Analisis sensitivitas dibawah ini, ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga terhadap kewajiban keuangan yang menggunakan suku bunga mengambang. Analisa ini disajikan dengan asumsi saldo liabilitas keuangan pada akhir periode pelaporan masih beredar sepanjang tahun.

Risiko kredit

Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan dari counterparty atas liabilitas kontraktual yang mengakibatkan kerugian keuangan kepada Perusahaan. Perusahaan tidak memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan. Perusahaan memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa perdagangan dengan nasabah sesuai dengan riwayat kreditnya. Divisi kredit menetapkan batas kredit dan tingkat jaminan untuk klien.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICIES (Continued)

b. Financial risk management

The Company is also exposed to market price risk in respect of its investment at fair value through profit or loss. To manage its price risk arising from these investments, the Company diversifies its portfolio. Diversification of the portfolio is done in accordance with the limits set by the Committee.

The sensitivity analyses below have been determined based on the exposure to securities price risks arising from FVTPL investments at the end of the reporting period.

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of the Company's financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates,

The financial assets and liabilities that potentially subject the Company to interest rate risk consist mainly of cash and cash equivalents, time deposits, receivables from and payable to customers and bank loans. Changes in market interest rates are closely monitored to ensure that the Company's interest rates are in line with the market. The Company has not yet entered into effective hedges for borrowings with variable interest rates.

Sensitivity analysis

The sensitivity analyses below have been determined based on the exposure to interest rate for the floating rate of financial liabilities. The analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year.

Interest rate risk

Credit risk arises from the risk that counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Company. The Company has no significant concentration of credit risk. The Company has policies in place to ensure that it trades with clients with appropriate credit history. The credit division sets trading limits and collateral levels for clients.

PT HD CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HD CAPITAL Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICIES (Continued)

b. Manajemen risiko keuangan

b. Financial risk management

Eksposur risiko kredit Perusahaan berkaitan dengan kegiatan broker saham terasosiasi pada posisi kontraktual nasabah yang muncul pada saat perdagangan. Dengan demikian, Perusahaan memerlukan jaminan untuk mengurangi risiko tersebut. Jenis instrumen diterima Perusahaan atas jaminan tersebut dapat berupa kas dan efek yang tercatat di bursa.

The Company's exposure to credit risk relating to its stock broking activities is associated with its clients' contractual positions that arise on trading. Such as, the Company requires its stock broking clients to post collaterals to mitigate such risks. The types of acceptable instruments that the Company may accept from clients are cash and listed securities.

Untuk aset keuangan lainnya seperti kas dan setara kas dan jaminan pada lembaga kliring dan penjaminan, Perusahaan meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada lembaga keuangan yang bereputasi (Catatan 4 dan 8).

For other financial assets, such as cash and cash equivalents and deposits to clearing and guarantee institution, the Company minimizes the credit risk by placing funds with reputable financial institutions (Note 4 and 8).

Risiko likuiditas

Liquidity risk

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas.

The management has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements.

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokkan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Tabel berikut merupakan analisis liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan jatuh tempo dari tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan jumlah tercatat karena seluruh liabilitas keuangan jatuh tempo dalam 12 bulan, sehingga pengaruh pendiskontoan arus kas tidak signifikan.

The following table analyses the Company's financial liabilities based on maturity Companyings from the reporting date to the contractual maturity date. The amounts disclosed in table are their carrying balances as all financial liabilities due within 12 months, therefore the impact of discounting cash flows is not significant.

	30 Sep/Sep 2016				Jumlah/ Total	
	Kurang dari tiga bulan/ Less than three Months	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ Three months to one year	Satu sampai dengan lima tahun/ One to five years	Lebih dari Lima tahun/ Greater than five years		
Utang bank	-	-	-	-	-	Bank loans
Utang lembaga kliring dan penjaminan	-	-	-	-	-	Payable to clearing and guarantee institution
Utang nasabah	-	-	-	-	-	Payable to customers
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	-	-	-	Accrued expense
Utang lain-lain	-	33.378.500	500.000.000	-	533.378.500	Other payable
Jumlah	-	33.378.500	500.000.000	-	533.378.500	Total

PT HD CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HD CAPITAL Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN 33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICIES (Continued)
(Lanjutan) b. Manajemen risiko keuangan b. Financial risk management

	31 Des/Dec 2015				Jumlah/ Total	
	Kurang dari tiga bulan/ Less than three Months	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ Three months to one year	Satu sampai Dengan lima tahun/ One to five years	Lebih dari Lima tahun/ Greater than five years		
Utang bank	10.807.266.003	-	20.000.000.000	-	30.807.266.003	Bank loans
Utang lembaga kliring dan penjaminan	4.339.474.000	-	-	-	4.339.474.000	Payable to clearing and guarantee institution
Utang nasabah	7.753.351.414	-	-	-	7.753.351.414	Payable to customers
Utang perusahaan efek lain	77.919.218.700	-	-	-	77.919.218.700	Payable to other securities company
Biaya yang masih harus dibayar	569.475.188	-	-	-	569.475.188	Accrued expense
Utang lain-lain	-	2.031.981.177	538.509.907	-	2.570.491.084	Other payable
Jumlah	101.388.785.305	2.031.981.177	20.538.509.907	-	123.959.276.389	Total

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika entitas individu Kelompok Usaha melakukan suatu transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsionalnya. Kebijakan Kelompok Usaha adalah, sebisa mungkin, mengizinkan entitas dari Kelompok Usaha untuk menyelesaikan kewajiban dalam mata uang fungsional mereka dengan kas yang dihasilkan dari operasi mereka sendiri dalam mata uang tersebut. Ketika entitas dari kelompok usaha memiliki liabilitas dalam mata uang selain mata uang fungsionalnya (dan tidak memiliki cukup cadangan dari mata uang tersebut untuk menyelesaikan liabilitasnya), kas yang sudah dalam mata uang asing tersebut akan, jika mungkin, dipindahkan kepada entitas lain dalam Kelompok Usaha.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan mempunyai aset moneter dalam mata uang asing sebagai berikut :

Foreign exchange risk

Foreign exchange risk arises when individual Company entities enter into transactions denominated in a currency other than their functional currency. The Company's policy is, where possible, to allow Company entities to settle liabilities denominated in their functional currency) with the cash generated from their own operations in that currency. Where Company entities have liabilities denominated in a currency other than their functional currency (and have insufficient reserves of that currency to settle them), cash already denominated in that currency will, where possible, be transferred from elsewhere within the Company.

As of 30 September 2016 and 31 December 2015, Company have monetary assets in foreign currencies as follow :

	30 Sep/Sep 2016		31 Des/Dec 2015		
	Mata uang asing/ Foreign Currency	Setara IDR/ Equivalent IDR	Mata uang asing/ Foreign Currency	Setara IDR / Equivalent IDR	
Aset Moneter					Monetary assets
Kas dan setara kas	AS\$ -	-	22.612,89	311.944.816	Cash and cash equivalent
Jumlah aset moneter	-	-	22.612,89	311.944.816	Total monetary asset

PT HD CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HD CAPITAL Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICIES (Continued)

c. Nilai wajar instrumen keuangan

c. Fair value of financial instruments

Nilai wajar aset keuangan pada saat pengakuan awal adalah sama dengan harga transaksinya. Nilai wajar Efek yang diperdagangkan di Bursa, adalah harga penutupan (*closing price*) pada tanggal perdagangan.

The fair value of financial assets at initial recognition is equal to the transaction price. The fair value of securities traded on the Exchange, is the closing price on the trade date.

Apabila pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif dan Lembaga Penilai Harga Efek (LPHE) tidak menerbitkan harga pasar wajar untuk instrumen keuangan tersebut, Perusahaan menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dan asumsi sebagai berikut:

If the market for a financial instrument is not active and Securities Pricing Agency (LPHE) does not publish fair market price for financial instruments, the Company determines fair value by using valuation techniques. The fair value of financial assets and financial liabilities are determined using valuation techniques and assumptions as follows:

- a. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga kuotasi pasar, yaitu harga penutupan (*closing price*).
- b. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis arus kas yang didiskontokan dengan menggunakan harga transaksi pasar kini yang diobservasi dan kuotasi *dealer* untuk instrumen serupa.
- c. Jika harga tersebut diatas tidak tersedia, analisis arus kas yang didiskontokan bisa dilakukan dengan menggunakan tingkat bunga pengembalian sesuai dengan durasi instrumen keuangan.

- a. *The fair value of financial assets and financial liabilities with standard terms and conditions and traded in active markets is determined by reference to their quoted market price, the closing price.*

- b. *The fair value of financial assets and financial liabilities are determined in accordance with the pricing model are generally based on the analysis of discounted cash flows using current market transaction prices are observed and dealer quotations for similar instruments.*

- c. *If the prices mentioned above are not available, a discounted cash flow analysis can be done using the rate of return in accordance with the duration of the financial instrument.*

Tabel berikut ini merupakan analisis instrumen keuangan yang diukur setelah pengakuan awal pada nilai wajar, yang dikelompokkan dalam Tingkat 1 sampai dengan 3 berdasarkan hirarki nilai wajar yang dapat diobservasi:

The following table provides an analysis of financial instruments that are measured subsequent to initial recognition at fair value, Companied into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable:

- a. Pengukuran nilai wajar Tingkat 1 yang diperoleh dari harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik;
- b. Pengukuran nilai wajar Tingkat 2 yang diperoleh dari input selain dari harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan
- c. Pengukuran nilai wajar Tingkat 3 yang diperoleh dari teknik penilaian yang memasukkan input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

- a. *Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;*
- b. *Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e, as prices) or indirectly (i.e, derived from prices); and*
- c. *Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

Ekshibit E/60

Exhibit E/60

PT HD CAPITAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HD CAPITAL Tbk
NOTES TO INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICIES (Continued)

c. Nilai wajar instrumen keuangan

c. Fair value of financial instruments

	Nilai Tercatat/Carrying Value		Nilai Wajar/Fair Value	
	30 Sep/Sep 2016	31 Des/Dec 2015	30 Sep/Sep 2016	31 Des/Dec 2015
Portofolio efek/Marketable securities	-	91.740	-	91.740

34. LAPORAN KEUANGAN YANG TELAH DIOTORISASI

34. FINANCIAL STATEMENTS WHICH HAVE BEEN
AUTHORIZED

Laporan keuangan telah diotorisasi oleh Direksi untuk
diterbitkan pada tanggal 20 November 2016.

These financial statements were authorized by the
board of directors for issuance on 20 November 2016.